

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020/

*As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020*

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim/Report on Review of Interim Financial Information	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2021 and 2020</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2021 and 2020	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

No. 00047/2.1090/AK/02/0155/1/VI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

No. 00047/2.1090/AK/02/0155/1/VI/2021

The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2021, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2021 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP.0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

25 Juni 2021/June 25, 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2021
DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE-PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2021
AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : L. Krisnan Cahya
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta 10350
: Puri Indah Raya Blok A-14/16
: Jakarta Barat
- : 021-31990258
: Presiden Direktur/President Director
- : Alex Sutanto
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta 10350
: Jl. Karet Sawah Ujung
: Jakarta Selatan
- : 021-31990258
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

25 Juni 2021 / June 25, 2021



L. Krisnan Cahya
Presiden Direktur/*President Director*

Alex Sutanto
Direktur/*Director*

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	447.804.382	4	610.992.594	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	75.024.302	5	75.565.023	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	55.729.794	33	49.246.614	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 10.950.352 dan US\$ 11.357.375 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	115.794.408		121.651.334	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 10,950,352 and US\$ 11,357,375 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 51.469 pada tanggal 31 Maret 2021	11.028.397	33	11.385.070	Related parties - net of allowance for impairment of US\$ 51,469 as of March 31, 2021
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 3.137.923 dan US\$ 3.201.310 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	77.999.811		52.614.258	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 3,137,923 and US\$ 3,201,310 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 90.131 dan US\$ 91.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	87.193.748	8	89.627.245	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 90,131 and US\$ 91,000 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Uang muka	86.895.781	9	95.090.874	Advances
Pajak dibayar dimuka	11.494.817		6.275.695	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	18.478.682		12.467.581	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	987.444.122		1.124.916.288	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang		10		Long-term other receivables
Pihak berelasi	5.911.337	33	4.012.617	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 28.165.744 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	950.042		2.071.604	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 28,165,744 as of March 31, 2021 and December 31, 2020
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	32.619.345		32.398.962	Long-term prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	30.942.502	31	30.414.253	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	718.831.155	11	587.851.235	Long-term investments
Goodwill	92.676.833	1c	92.676.833	Goodwill
Aset pajak tangguhan	26.832.537	31	27.576.318	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 619.755 dan US\$ 607.678 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	4.089.827	12	4.101.904	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 619,755 and US\$ 607,678 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 299.407.389 dan US\$ 2.755.485 pada tanggal 31 Maret 2021 dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 289.471.831 dan US\$ 2.781.871 pada tanggal 31 Desember 2020	435.702.123	13	448.325.486	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 299,407,389 and US\$ 2,755,485 as of March 31, 2021, respectively, and accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 289,471,831 and US\$ 2,781,871 as of December 31, 2020, respectively
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 148.626.562 dan US\$ 144.876.642 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	428.850.186	14	424.794.026	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 148,626,562 and US\$ 144,876,642 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Aset biologis	6.587.000	15	6.587.000	Biological assets
Aset tidak lancar lain-lain	115.221.025	16	114.504.096	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.899.213.912		1.775.314.334	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.886.658.034		2.900.230.622	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	89.336.575	17	95.794.233	Short-term loan to banks and financial institution
Utang usaha		18		Trade accounts payable
Pihak berelasi	6.773.458	33	9.290.933	Related parties
Pihak ketiga	169.280.534		177.261.115	Third parties
Utang lain-lain		19		Other accounts payable
Pihak berelasi	6.588.325	33	5.186.590	Related parties
Pihak ketiga	24.932.416		35.130.768	Third parties
Uang muka pelanggan	15.413.849		5.697.664	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	4.295		5.736.509	Unearned revenues
Utang pajak	66.851.453	20	49.796.545	Taxes payable
Beban akrual	95.148.046		113.401.874	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	71.841.941	21	222.026.941	Long-term loan to banks and financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	2.689.911		2.940.633	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	2.020.423	21	2.240.781	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	550.881.226		724.504.586	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	41.665.278	19	43.275.441	Long-term other accounts payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	87.834.648	31	88.099.705	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.932.402	30	13.781.823	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	247.570.095	21	259.010.090	Long-term loan to banks and financial institution
<i>Senior Secured Notes</i>	147.492.776	21	147.151.073	Senior Secured Notes
Liabilitas sewa pembiayaan	2.187.179		2.391.294	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	6.486.510	21	6.952.595	Other long-term payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	26.508.127		26.153.693	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	573.677.015		586.815.714	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.124.558.241		1.311.320.300	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 770.552.320 saham	72.498.628	23	72.498.628	Issued and paid-up - 770,552,320 shares
Tambahan modal disetor - bersih	10.531.355	24	10.531.355	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	554.356.847		527.178.312	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	69.671.560	11	40.928.618	Unrealized gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(55.870.533)		(46.249.119)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan opsi saham	(392.975)		(392.999)	Share option reserve
Selisih revaluasi aset tetap	76.205.323	13	76.205.323	Revaluation increment in value of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	900.000	25	900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	739.955.292		677.377.700	Unappropriated
Jumlah	1.467.855.497		1.358.977.818	Total
Kepentingan Nonpengendali	294.244.296	26	229.932.504	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1.762.099.793		1.588.910.322	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.886.658.034		2.900.230.622	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi

dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Profit or Loss

and Other Comprehensive Income

For the Three-Month Periods Ended March 31, 2021 and 2020

(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	488.363.663	27	416.586.802	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	274.234.243	28	257.582.378	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	214.129.420		159.004.424	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		29		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	57.283.721		63.813.740	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27.692.128		27.297.488	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	115.597		51.179	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	85.091.446		91.162.407	Total Operating Expenses
LABA USAHA	129.037.974		67.842.017	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Ekuitas pada laba (rugi) bersih investasi	7.449.060		(7.321.786)	Share in net income (losses) of investees
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	2.810.179		(13.639.580)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	2.549.755		3.205.201	Interest income
Beban bunga	(13.358.792)		(25.360.778)	Interest expense
Lain-lain - bersih	3.439.086		1.758.817	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	2.889.288		(41.358.126)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	131.927.262		26.483.891	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		31		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	27.512.281		13.103.169	Current
Tangguhan	41.198		(13.147.435)	Deferred
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak	27.553.479		(44.266)	Total Tax Expense (Benefit)
LABA PERIODE BERJALAN	104.373.783		26.528.157	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit and loss
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Investments at fair value through other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar selama periode berjalan	28.739.350	11	(82.928.323)	Unrealized gain (loss) on change in fair value during the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(16.083)	30	95.415	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3.217	31	(20.991)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(9.582.678)		(13.233.674)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	19.143.806		(96.087.573)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	123.517.589		(69.559.416)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	62.590.458		12.791.971	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	41.783.325		13.736.186	Non-controlling interests
	104.373.783		26.528.157	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	81.699.120		(80.293.413)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	41.818.469	26	10.733.997	Non-controlling interests
	123.517.589		(69.559.416)	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,08	32	0,02	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company														
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor: Bersih/ Additional/ Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value arising from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan yang belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments at Fair Value through Other Comprehensive Income	Keuntungan yang belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Investments	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Cadangan Opsional Saham/ Share option Reserve	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian	72.498.628	10.531.355	527.178.312	-	84.322.489	(60.573.741)	682.885	76.205.323	800.000	773.999.342	1.485.644.593	152.464.089	1.638.108.682	Balance as of January 1, 2020 - before adjustments
Dampak penerapan PSAK No. 73	-	-	-	84.322.489	(84.322.489)	-	-	-	-	(387.182)	(387.182)	(34.503)	(421.685)	Effect of adoption of PSAK No. 73
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah penyesuaian	72.498.628	10.531.355	527.178.312	84.322.489	-	(60.573.741)	682.885	76.205.323	800.000	773.612.160	1.485.257.411	152.429.586	1.637.686.997	Balance as of January 1, 2020 - after adjustments
Penghasilan (rugi) komprehensif:														Comprehensive Income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.791.971	12.791.971	13.736.186	26.528.157	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(80.107.729)	-	(14.385.303)	-	-	-	1.407.648	(93.085.384)	(3.002.189)	(96.087.573)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	(80.107.729)	-	(14.385.303)	-	-	-	14.199.619	(80.293.413)	10.733.997	(69.559.416)	Total comprehensive income (loss)
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.333.227	-	-	-	-	-	(1.333.227)	-	-	-	Realized gain on disposal of investments measured at fair value through other comprehensive income
Bagian atas opsi saham entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	24.994	-	-	-	24.994	-	24.994	Share option reserve of an associate
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(718.806)	(718.806)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	72.498.628	10.531.355	527.178.312	5.547.987	-	(74.959.044)	707.879	76.205.323	800.000	786.478.552	1.404.988.992	162.444.777	1.567.433.769	Balance as of March 31, 2020 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	72.498.628	10.531.355	527.178.312	40.928.618	-	(46.249.119)	(392.999)	76.205.323	900.000	677.377.700	1.358.977.818	229.932.504	1.588.910.322	Balance as of December 31, 2020
Penghasilan (rugi) komprehensif:														Comprehensive Income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62.590.458	62.590.458	41.783.325	104.373.783	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	28.742.942	-	(9.621.414)	-	-	-	(12.866)	19.108.662	35.144	19.143.806	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	28.742.942	-	(9.621.414)	-	-	-	62.577.592	81.699.120	41.818.469	123.517.589	Total comprehensive income (loss)
Transaksi pembayaran berbasis saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	24	-	-	-	24	7	31	Share based payment transactions of subsidiaries
Peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.126.387	2.126.387	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	1c	-	-	27.178.535	-	-	-	-	-	-	27.178.535	22.060.740	49.239.275	Transaction with non-controlling interest without loss of control
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.693.811)	(1.693.811)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	72.498.628	10.531.355	554.356.847	69.671.560	-	(55.870.533)	(392.975)	76.205.323	900.000	739.955.292	1.467.855.497	294.244.296	1.762.099.793	Balance as of March 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	508.543.542	450.112.390	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(352.480.131)	(322.588.995)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(15.553.355)	(14.940.940)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi	140.510.056	112.582.455	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.915.510)	(6.188.107)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	137.594.546	106.394.348	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2.549.755	3.158.915	Interest received
Perubahan dalam aset lain-lain	1.880.327	(29.594.480)	Changes in other assets
Penempatan investasi jangka pendek	(9.266)	-	Placements in short term investments
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(513.519)	(1.159.474)	Payments of advances for land compensations
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(3.743.427)	15.639.282	Change in restricted fund
Penambahan tambang dalam pengembangan	(9.278.235)	(584.703)	Addition in mines under construction
Perolehan aset tetap	(4.085.835)	(2.865.937)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kenaikan bersih investasi jangka panjang	(97.831.074)	(22.654.970)	Net increase in long-term investments
Pembayaran kepada kontraktor sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa	-	(9.010.473)	Payment to contractors in relation to service concession agreements
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(111.031.274)	(47.071.840)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	2.126.387	-	Paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests
Penerimaan (pembayaran) bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	1.697.259	(1.198.255)	Net proceeds from (payment of) other accounts payable to related parties
Penerimaan (pembayaran) bersih utang lain-lain kepada pihak ketiga	395.757	(5.140.927)	Net proceeds from (payment of) other accounts payable to third parties
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang			Long-terms loan to banks and financial institution
Penerimaan	14.999.367	22.089.952	Proceeds
Pembayaran	(175.105.786)	(33.105.748)	Payments
Pembayaran bunga	(16.958.634)	(24.455.845)	Payment of interest
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(9.207.732)	(718.806)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek - bersih	(5.809.377)	(7.744.091)	Payments of short-terms loan to banks and financial institution - net
Pembayaran liabilitas sewa	(503.373)	(906.382)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(188.366.132)	(51.180.102)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(161.802.860)	8.142.406	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	610.992.594	325.908.109	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.385.352)	(3.185.887)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	447.804.382	330.864.628	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 113 tanggal 29 Juni 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0313278 tanggal 28 Juli 2020.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established on August 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, both of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status to be a Listed Company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed No. 113 dated June 29, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, regarding changes in the entire Company's Articles of Association. The latest amendment of Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 28, 2020 and has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0313278 dated July 28, 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan, infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan *holding*. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 770.552.320 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in steam and power generation, wholesale trading, services and real estate, infrastructure, management consulting, and holding company. Currently, the Group engages in power generation, wholesale trading, coal mining and trading, multimedia, forestry and infrastructure.

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta, while its power plants are located in Tangerang, Serang and Karawang.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company operates under the Sinarmas group of business.

b. Public Offering of Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, all of the Company's shares totaling to 770,552,320 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham,
baik secara langsung maupun tidak langsung
pada entitas anak berikut ini:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly
or indirectly follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%		
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>							
Golden Energy and Resources Limited (GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	1995	86,870	86,870	1.516.112.126	1.388.855.933
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1989	99,504	99,504	52.884.223	45.519.990
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	33.163.029	34.257.611
PT DSSA Mas Sejahtera (DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	201.650.295	286.550.337
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,737	99,737	2.844.791	2.939.876
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2020	99,999	99,999	302.496.818	392.735.994
PT Energi Mas Anugerah Semesta (EMAS)	Tangerang	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	973.208	1.006.138
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM) (melalui/through GEAR)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2010	54,294	58,203	890.503.121	813.717.765
Anrof Singapore Limited (ANROF) (melalui/through GEAR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	15.099.543	15.101.149
Poh Lian (Cambodia) Ltd. (POH LIAN Cambodia) (melalui/through GEAR)	Kamboja/ Cambodia	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	-	-
Able Advance Limited (AAL) (melalui/through GEAR)	Kepulauan Virgin Britania/ British/Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	7.764	7.962
GEAR Trading Enterprise Pte. Ltd. (GTE) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	86,870	86,870	11.020.129	11.255.055
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd. (GIA) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	69,210	69,210	312.947.915	326.418.949
Golden Investments (Australia) II Pte. Ltd. (GIA II) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	95.689.451	49.401.840
GEAR Innovation Network Pte. Ltd. (GIN) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penelitian dan pengembangan/ Research and development	-	86,870	86,870	1.100.666	1.160.579
GEAR Renewables Pte. Ltd. (GR) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Investasi proyek energi terbarukan/ Investment in renewable energy projects	-	86,870	86,870	3.595.806	3.623.176
PT Hutan Rindang Banua (HRB) (melalui/through ANROF)	Jakarta	Kehutanan/ Forestry	2007	86,870	86,870	32.051.700	31.538.787
PT Marga Buana Bumi Mulia (MBBM) (melalui/through ANROF)	Jakarta	Pengolahan bubur kertas/ Pulp mill	-	86,870	86,870	538.058	538.884

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
%	%						
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
Stanmore Coal Limited (Stanmore) (melalui/through GIA)	Australia	Perdagangan dan pertambangan batubara/Trading and Coal mining	2016	52,136	52,136	74.670.155	58.810.047
Mackenzie Coal Pty Limited (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	52,136	52,136	-	-
Comet Coal & Coke Pty Limited (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	52,136	52,136	9.335.116	9.375.634
Belview Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	52,136	52,136	9	9
Belview Expansion Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	52,136	52,136	-	-
Stanmore Coal Custodians Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Wali amanat dana saham karyawan Stanmore/ Trustee of Stanmore Employee Share Trust	-	52,136	52,136	-	-
Emerald Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	52,136	52,136	-	-
New Cambria Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	52,136	52,136	-	-
Kertong Coking Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	52,136	52,136	-	-
Stanmore Surat Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	52,136	52,136	-	-
Theresa Creek Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	52,136	52,136	-	-
Stanmore Wotonga Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ Coal exploration and mining	-	52,136	52,136	-	-
Stanmore IP Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	52,136	52,136	147.076.774	160.257.938
Stanmore IP South Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	52,136	52,136	1.162.477	-
Stanmore Bowen Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ Coal exploration and mining	-	52,136	52,136	-	-
Isaac Plains Coal Management Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ Coal exploration and mining	-	52,136	52,136	8	8
Isaac Plains Sales & Marketing Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ Coal exploration and mining	-	52,136	52,136	-	-
Shinning Spring Resources Ltd. (SSR) (melalui/through ANROF)	Kepulauan Virgin Britania/ British/Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	2.517.116	2.517.313
Pacificwood Investment Ltd. (PIL) (melalui/through SSR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	2.928	4.156
PT Mangium Anugerah Lestari (MALS) (melalui/through PIL)	Jakarta	Pengolahan kayu/ Wood chip mill	-	86,868	86,868	2.580.110	2.585.004
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan/ Investment holding and trading	2014	54,744	58,614	482.992.073	381.168.798
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/through GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	54,294	58,203	102.876.627	98.490.380

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/through GEM)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	38,006	40,742	9.077.908	9.366.214
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/through GEM)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2012	54,294	58,203	40.253.892	39.123.759
PT Karya Mining Solution (KMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa pertambangan/ Mining services	-	54,294	58,202	796.528	819.128
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	54,298	58,206	139.983	144.569
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	54,294	58,203	1.040.990	1.043.584
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU) (melalui/through GEM)	Jakarta	Modal ventura dan manajemen/ Venture capital and management	-	54,294	58,203	108.791.849	105.078.346
PT Unsoco (Unsoco) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	54,294	58,203	82.756	80.978
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	54,235	57,094	297.638.846	377.988.058
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	54,294	58,203	1.167.648	1.211.882
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	54,294	58,203	25.975.500	24.346.566
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	54,294	58,203	22.733.007	20.598.688
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	54,294	58,203	19.960.860	19.950.976
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	54,294	58,203	27.409.091	27.611.665
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	54,294	58,203	61.487	58.674
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	54,294	58,203	5.048.962	3.174.625
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	54,294	58,203	796.028	798.891
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	54,294	58,203	209.527	220.570
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	54,294	58,203	108.789.080	105.155.832
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and Unsoco)	Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and development of mine mouth power plants	2015	54,294	58,203	108.425.965	104.803.401
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHP) (melalui/through RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ Fertilizer trading	-	69,653	69,653	56.681	68.976
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/through BKES)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	99,999	99,999	1.807.594	1.834.488

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2015	99,999	99,999	29.080.273	29.896.747
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	1.028.893	1.066.838
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	11.042	12.545
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2015	99,999	99,999	23.134.350	22.821.314
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/through ASL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	590.569	609.153
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,999	99,999	6.052.322	5.720.901
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	517.815	534.881
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	787.952	812.845
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	401.608	414.769
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	911.282	940.624
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	400.471	416.649
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	626.774	592.759
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/through MAL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,993	99,993	1.401.193	1.448.722
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/through CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	124.804	73.146
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/through CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	32.296	34.734
PT Innovate Mas Utama (IMU) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	217.740.279	226.529.361
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (Golden) (melalui/through DSSM)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	19.269.957	16.403.124
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (Celesta) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.081	2.122
Dalligent Solutions Pte. Ltd (DSPL) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	70,000	70,000	19.267.469	16.400.594
PT Dalligent Solusi Indonesia (DSInd) (melalui/through DSPL)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	2020	69,993	69,993	557.907	706.035
Beijing Shuzhifang Technology Co Ltd (BST) (melalui/through DSPL)	Beijing	Penelitian ilmiah dan jasa teknologi/ Scientific research and technology service	2020	70,000	70,000	5.817.142	2.663.547

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
Sunshine Network Pte. Ltd. (Sunshine) (melalui/through Celesta)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.478	1.506
PT Dian Semesta Sentosa (DSMT) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	28.057.446	19.301.439
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.725.080	2.694.160
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,730	99,730	2.349.772	2.427.077
PT Sinarmas Sukses Sejahtera (SSS) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,739	99,739	4.522	4.648
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,737	99,737	159.284	143.854
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,737	99,737	144.585	128.700
Alpha Prime Services Pte. Ltd. (APS) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,737	99,737	129.857	113.532
PT DSSP Power Mas Sejahtera (DSSP PMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	17.809	18.407
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	47.717.589	49.869.911
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power generation supportive services	-	99,865	99,865	686.730	717.501
Great Horizon Capital Pte. Ltd. (GHCA) ¹⁾ (melalui/through DSSE EMU)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	-	-	-	-
Great Horizon Consulting Pte. Ltd. (GHCO) ¹⁾ (melalui/through GHCA)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	-	-	-	-
Hillmas Coal Pte. Ltd. (Hillmas) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	15.650.588	16.425.106
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	91,489	91,489	1.712.625	1.649.409
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/through PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	95,659	95,659	72.410	72.410
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	98,499	98,499	33.678.671	35.538.735
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/through SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,234	99,234	113.141	113.141
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	38.743	38.767
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.471	1.496
Newspring Coal Resources Pte. Ltd. (NSCR) ¹⁾ (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	-	-	-	-
PT Daya Anugerah Sejati Utama (DASU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.429	2.516

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DASU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,996	99,996	2.429	2.516
PT Innovate Mas Indonesia (IMI) (melalui/through EMR)	Jakarta	TV berbayar/ Pay TV	2011	99,999	99,999	138.643.336	142.746.307
PT Eka Mas Republik (EMR) (melalui/through IMU)	Jakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2011	99,999	99,999	107.093.595	108.316.139

¹⁾ Pada tanggal 15 Juni 2021, Perusahaan menerima surat pemberitahuan deregistrasi dari Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) - Singapura sehubungan dengan permohonan Perusahaan atas penutupan GHCA, GHCO dan NSCR
On June 15, 2021, the Company received letter of deregistration notification from Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) - Singapore in relation to deregistration of GHCA, GHCO and NSCR

Informasi keuangan GEM yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEM that has material non-controlling interests as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset lancar	481.515.235	407.856.734	Current assets
Aset tidak lancar	408.987.886	405.861.031	Noncurrent assets
Jumlah aset	890.503.121	813.717.765	Total assets
Liabilitas jangka pendek	314.881.507	330.623.136	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	129.030.697	133.660.085	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	443.912.204	464.283.221	Total liabilities
Jumlah ekuitas	446.590.917	349.434.544	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	445.269.937	346.531.302	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	1.320.980	2.903.242	Non-controlling interests

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan	381.243.467	316.657.660	Revenues
Laba sebelum pajak	129.365.011	46.018.031	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	114.081	2.289.551	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	100.616.978	36.132.191	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.878.343	803.145	Comprehensive income attributable to non-controlling interests

Laporan arus kas konsolidasian:

Consolidated statements of cash flows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Operasi	102.246.374	23.195.703	Operating
Investasi	(6.164.906)	(3.737.270)	Investing
Pendanaan	(32.643.365)	(1.588.497)	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	63.438.103	17.869.936	Net increase in cash and cash equivalents

Dividen GEM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 2 Desember 2020 memutuskan membagikan dividen interim yang pertama untuk tahun buku 2020 sebesar US\$ 20.000.000 atau US\$ 0,0034 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 22 Desember 2020 memutuskan membagikan dividen interim yang kedua untuk tahun buku 2020 sebesar US\$ 30.000.000 atau US\$ 0,0051 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Dividends of GEM

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Directors with the approval of GEM's Board of Commissioners on December 2, 2020 decided to distribute the first interim dividend for the year 2020 amounting to US\$ 20,000,000 or US\$ 0.0034 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Directors with the approval of GEM's Board of Commissioners on December 22, 2020 decided to distribute the second interim dividend for the year 2020 amounting to US\$ 30,000,000 or US\$ 0.0051 per share to shareholders.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 12 Agustus 2020, para pemegang saham GEM menyetujui untuk menetapkan dividen sebesar US\$ 53.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2019 dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 2 September 2020.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 41 dated August 12, 2020, all of GEM's shareholders agreed to declare dividends amounting to US\$ 53,000,000 as final dividends for the year 2019 and has been paid to shareholders on September 2, 2020.

Investasi pada Entitas Anak Tahun 2021

Pada tanggal 12 Maret 2021, GEAR menandatangani perjanjian pembelian saham (Perjanjian) dengan Ascend Global Investment Fund SPC - ADSP (Ascend Global). Berdasarkan ketentuan Perjanjian, GEAR telah setuju untuk menjual dan Ascend Global telah setuju untuk membeli 264.705.885 saham dalam GEM, mewakili sekitar 4,5% kepemilikan saham di GEM, untuk total imbalan tunai sebesar US\$ 50.000.000.

Investment in Subsidiaries in 2021

On March 12, 2021, GEAR entered into a share purchase agreement (Agreement) with Ascend Global Investment Fund SPC - ADSP (Ascend Global). Pursuant to the terms of the Agreement, GEAR has agreed to sell and Ascend Global has agreed to purchase 264,705,885 shares in GEM, representing an approximately 4.5% shareholding in GEM, for a total cash consideration of US\$ 50,000,000.

Pada tanggal 30 Maret 2021, kepemilikan saham GEAR dalam GEM menjadi sekitar 62,5%.

As of March 30, 2021, GEAR's shareholding in GEM approximately 62.5%.

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2020

Stanmore

Pada tanggal 18 Mei 2020, GEAR melalui GIA mengakuisisi tambahan kepemilikan sebanyak 46,91% menjadi 75,33% kepemilikan saham pada Stanmore.

Acquisition of Subsidiary in 2020

Stanmore

On May 18, 2020, GEAR through GIA acquired additional 46.91% share ownership to 75.33% in Stanmore.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from business combinations:

Imbalan kas yang dialihkan	79.292.957
Dikurangi saldo kas dan setara kas entitas anak yang diakuisisi	(29.133.599)
Arus kas - aktivitas investasi	<u>50.159.358</u>

Cash consideration
Less cash and cash equivalents balance of acquired subsidiary
Cash flows - investing activities

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi Stanmore serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid for Stanmore and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Kas yang dibayar	79.292.957
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>52.123.376</u>
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>131.416.333</u>

Cash paid
Fair value of equity interest
Total consideration

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Kas dan setara kas	29.133.599
Aset lancar lain-lain	64.580.060
Aset tetap	41.609.364
Aset pertambangan	152.965.048
Aset tidak lancar lain-lain	3.445.714
	<u>291.733.785</u>
Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pajak	(71.796.164)
Pinjaman	(8.130.226)
Liabilitas pajak tangguhan	(37.356.937)
	<u>(117.283.327)</u>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	174.450.458
Kepentingan nonpengendali	(43.034.125)
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>131.416.333</u>

Cash and cash equivalents
Other current assets
Property, plant and equipment
Mine properties
Other noncurrent assets

Trade accounts payables, other accounts
payables, accrued expenses, and
taxes payable
Loan
Deferred tax liabilities

Total net identifiable assets
Non-controlling interest
Total consideration

Pelepasan Entitas Anak pada Tahun 2020

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 23 Desember 2020, dibuat oleh Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Datang DSSP Power Indonesia (dahulu PT DSSP Power Mas Utama) menyetujui penjualan 3.080.517 saham yang dimiliki oleh DSSE EMU, dan 1.060.892 saham milik Perusahaan, kepada Datang Overseas (Hong Kong) Energy Investment Co., Limited, pihak ketiga. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085815.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 dan telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0423417 dan No. AHU-AH.01.03-0423418 keduanya tanggal 23 Desember 2020.

Disposal of Subsidiary in 2020

Based on Deed No. 58 dated December 23, 2020 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of PT Datang DSSP Power Indonesia (formerly PT DSSP Power Mas Utama) approved the sale of 3,080,517 shares owned by DSSE EMU, and 1,060,892 shares owned by the Company, to Datang Overseas (Hong Kong) Energy Investment Co., Limited, a third party. Such changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0085815.AH.01.02. Tahun 2020 dated December 23, 2020 and has been reported, accepted and recorded in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0423417 and No. AHU-AH.01.03-0423418 both dated December 23, 2020.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Arus kas dari pelepasan entitas anak:

Nilai buku investasi pada entitas anak	470.420.127
Rugi pelepasan investasi entitas anak	(70.089.764)
Selisih kurs penjabaran	(6.330.363)
Harga pelepasan	394.000.000
Dikurangi:	
Saldo kas dan setara kas entitas anak pada tanggal pelepasan	(77.779.187)
Piutang lain-lain	(33.000.000)
Penerimaan kas dari pelepasan pada investasi entitas anak	283.220.813

Cash flows from disposal of subsidiary:

Book value of investments in subsidiary
Loss on sale of investment in subsidiary
Foreign currency translation
Disposal value
Less:
Cash and cash equivalent balance of the subsidiary balance of the subsidiary at the disposal date
Other receivables
Net cash inflows from sale of investments in subsidiary

Investasi pada Entitas Anak Tahun 2020

Dalligent Solutions Pte Ltd (DSPL)

Pada tahun 2020, Golden Multimedia Holdings Pte Ltd, entitas anak, melakukan kerja sama dengan Gensonic Holdings Pte Ltd, pihak ketiga, untuk mengembangkan bisnis teknologi informasi melalui penyeteroran modal ke dalam DSPL, sebuah perusahaan di Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2020, Golden Multimedia Holdings Pte Ltd memiliki 5.000.001 saham atau setara dengan 70% kepemilikan dalam DSPL.

EMAS

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 24 April 2020 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan DSSI, mendirikan EMAS dengan modal dasar sebesar Rp 15.000.000.000 terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada EMAS sebesar Rp 4.000.000.000. Perusahaan dan DSSI memiliki kepemilikan pada EMAS masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Akta pendirian EMAS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021645.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 24 April 2020.

Investment in Subsidiaries in 2020

Dalligent Solutions Pte Ltd (DSPL)

In 2020, Golden Multimedia Holdings Pte Ltd, a subsidiary, established a partnership with Gensonic Holdings Pte Ltd, third party, to develop information technology business through capital injection in DSPL, a company in Singapore. As of December 31, 2020, Golden Multimedia Holdings Pte Ltd owned 5,000,001 shares or equivalent to 70% ownership in DSPL.

EMAS

Based on Deed No. 6 dated April 24, 2020 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and DSSI, established EMAS with authorized capital amounting to Rp 15,000,000,000 consisting of 150,000 shares with par value of Rp 100,000 per share. Total issued and paid up capital of EMAS amounted to Rp 4,000,000,000. The Company and DSSI have ownership interests in EMAS of 99.998% and 0.002%, respectively. The Deed of Establishment of EMAS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021645.AH.01.01.TAHUN 2020 dated April 24, 2020.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 15 Desember 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMAS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar EMAS dari sebesar Rp 15.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 30.000.000.000 yang terbagi atas 300.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 102.000 saham atau sebesar Rp 10.200.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor EMAS dari Rp 4.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham menjadi Rp 14.200.000.000 terbagi atas 142.000 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0083852.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 16 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0419927 tanggal 16 Desember 2020.

Perubahan Modal Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2020

DSSM

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 18 Mei 2020 dari Rosa Elita, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 39.665 saham atau sebesar Rp 39.665.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.609.446.000.000 terbagi atas 2.609.446 menjadi Rp 2.649.111.000.000 terbagi atas 2.649.111 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0228268 tanggal 23 Mei 2020.

Based on Deed No. 24 dated December 15, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMAS agreed to increase its authorized capital from Rp 15,000,000,000 consisting of 150,000 shares with a nominal value of Rp 100,000 into Rp 30,000,000,000 consisting of 300,000 shares, approved the issuance of 102,000 new shares equivalent to Rp 10,200,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of EMAS from Rp 4,000,000,000 consisting of 40,000 shares to Rp 14,200,000,000 consisting of 142,000 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083852.AH.01.02. Tahun 2020 dated December 16, 2020 and was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0419927 dated December 16, 2020.

2020 Changes in Capital of Directly Owned Subsidiaries

DSSM

Based on Deed No. 1 dated May 18, 2020 of Rosa Elita, S.H., M.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 39,665 new shares equivalent to Rp 39,665,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,609,446,000,000 consisting of 2,609,446 shares to Rp 2,649,111,000,000 consisting of 2,649,111 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0228268 dated May 23, 2020.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 15 Desember 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 482.145 saham atau sebesar Rp 482.145.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.649.111.000.000 terbagi atas 2.649.111 saham menjadi berjumlah Rp 3.131.256.000.000 terbagi atas 3.131.256 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0419933 tanggal 16 Desember 2020.

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 15 Desember 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 113.000 saham atau sebesar Rp 113.000.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.375.768.000.000 terbagi atas 1.375.768 saham menjadi berjumlah Rp 1.488.768.000.000 terbagi atas 1.488.768 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0419770 tanggal 16 Desember 2020.

Based on Deed No. 23 dated December 15, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 482,145 new shares equivalent to Rp 482,145,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,649,111,000,000 consisting of 2,649,111 shares to Rp 3,131,256,000,000 consisting of 3,131,256 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0419933 dated December 16, 2020.

DSSE EMU

Based on Deed No. 22 dated December 15, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 113,000 new shares equivalent to Rp 113,000,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 1,375,768,000,000 consisting of 1,375,768 shares to Rp 1,488,768,000,000 consisting of 1,488,768 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0419770 dated December 16, 2020.

DSSI

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 20 Maret 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSI menyetujui melakukan pengurangan terhadap modal sebanyak 26.200 saham atau sebesar Rp 26.200.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor DSSI menjadi Rp 3.800.000.000 yang terbagi atas 3.800 saham dengan cara menarik kembali saham tersebut dan mengembalikan seluruh modal ditempatkan dan disetor yang ditarik tersebut kepada Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032475.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 April 2020.

d. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, GEM mendapat Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

DSSI

Based on Deed No. 17 dated March 20, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSI has approved the decrease of 26,200 shares equivalent to Rp 26,200,000,000, thus, decreasing the issued and paid-up capital of DSSI to Rp 3,800,000,000 consisting of 3,800 shares by withdrawing the shares and returning the issued and paid-up capital to the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032475.AH.01.02.Tahun 2020 dated April 28, 2020.

d. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K/30/DJB/2011, GEM obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, GEM obtained adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, GEM obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 tanggal 30 Januari 2020, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPSTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 dated January 30, 2020, the period has been extended for five (5) years.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, RCI obtained adjustment of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPSTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0617/DPMPSTSP.V/X/2018 tanggal 18 Oktober 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

BORNEO

BORNEO memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B BORNEO seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Based on the Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services of South Sumatera Province No. 0617/DPMPSTSP.V/X/2018 dated October 18, 2018, the period has been extended for five (5) years.

BORNEO

BORNEO has obtained from the following licenses to Conduct Coal Mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 which permits BORNEO concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of thirty (30) years.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru Port, to support BORNEO's coal mining activities.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 5 Juni 2020, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated June 5, 2020, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Ijin Usaha Jasa Pertambangan.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Particular License of *Ijin Usaha Jasa Pertambangan*.

BSL

BSL memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

BSL

BSL has obtained from the following licenses to Conduct Coal Mining activities:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PTBA dalam PKP2B No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 23.300 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PTBA in CCoW No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 which permits BSL concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 23,300 hectares for a period of thirty (30) years.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal
Perdagangan Luar Negeri tanggal
9 Juli 2020, BSL telah memperoleh
pengakuan sebagai eksportir batubara
terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of
Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has
obtained recognition as a registered coal
exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
KIM					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPMPSTP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
TKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/III/DPMPSTP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BHBA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
KCP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/UPPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET-Batubara No. 03.ET-04.17.0053 tanggal 10 Agustus 2017, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET-Batubara No. 03.ET-04.17.0053 dated August 10, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BBU					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BNP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029
<u>TBBU</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 1 Oktober/October 2027
<u>NIL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi/Province Riau	2.000	Keputusan Bupati Indragiri Hulu/ Decision of Bupati Indragiri Hulu No. 04/IUP/545-02/IV/2013	19 April 2013 s.d./up to 18 April 2023
<u>MAI</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
5.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.563	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 615/DPMTSP.V/X/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
RSI					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.902	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 012/DPMTSP.V/II/2018	21 November 2018 s.d./up to 20 November 2028
BBEP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.686	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1104 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	-	4.997	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 014/DPMTSP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
DAE					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	8.682	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 684 Tahun 2009	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
ASA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 686 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
DAJ					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 685 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BIC					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.999	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 015/DPMTSP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
CAC					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	5.541	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 688 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
CAS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.073	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 809/KPTS/DESDM/2017	25 September 2015 s.d./up to 25 September 2035
CNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 613/KPTS/DPMTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
NIP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval on the Change of the Validity Period of IUP Production Operations	-	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 613/DPMTSP.V/X/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
CBP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Operation Productions	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 582/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
PMS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 38/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
SKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 37/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
WRL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPRTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 20 November 2027
BSA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharma Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 19 September 2027
PMS Dua					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 40/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>SKS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei dan/and Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 36/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>KIS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>BBM</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extention of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Maret 2021/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of March 31, 2021	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2020 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2020 ³⁾	Jumlah Produksi untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2021 ³⁾ / Total Production for the Three-Month Period Ended March 31, 2021 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Maret 2021 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of March 31, 2021 ³⁾
		US\$	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girmulya ^{2) 5)}	203.177	646,3	7,8	638,5
	Blok/Blok Sebam ^{2) 5)}	740.395	23,9	-	23,9
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 5)}	168.382	19,5	0,2	19,3
	Blok/Blok Pasopati ^{1) 5)}	-	4,2	-	4,2
	Blok/Blok Mangkalapi ⁴⁾	2.830.235	-	-	-
KIM	Blok/Blok - I Muara Bungo	-	57,4	0,6	56,8
	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	1.306.826			
	KCP Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	(28.002)			
	TBBU Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.466.027			
	BBU Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	175.120			
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	43.581			
WRL	Blok/Blok - Musi Banyuasin ^{5) 14)}	5.127.183	87,2	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ^{2) 4) 5)}	4.194.253	4,5	-	4,5
	Blok/Blok Ampah ^{4) 5)}	424.721	-	-	-
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ⁵⁾	77.403.026	189,9	0,3	189,6
MAL	Blok/Blok Bayung Lencir ⁶⁾	420.292	28,2	0,4	27,8
NIP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁸⁾	954.024	34,3	-	34,3
BIC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	746.644	-	-	-
BBEP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁷⁾	22.802	16,4	-	16,4
CAC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	270.428	-	-	-
CAS	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	14.540	-	-	-
CNP	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	254.319	-	-	-
CBP	Blok/Blok Tungkal Jaya ^{1) 4)}	93.980	-	-	-
ASA	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	774.487	-	-	-
DAE	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	490.694	-	-	-
DAJ	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	394.507	-	-	-
RSL	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	404.748	-	-	-
NIL	Blok/Blok Indragiri Hulu ^{1) 4)}	976.103	-	-	-
PMS	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	1.420.837	-	-	-
SKS	Blok/Blok Rungan ⁹⁾	11.240.459	44,6	0,2	44,4
SKS Dua	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	58.126	-	-	-
Stanmore	Isaac Plains ^{10,11)}	86.433.180	20,7	0,4	20,3
	Isaac Plains Timur/East ^{4,10)}				
	Isaac Bawah/Downs ^{12,13)}				
	Isaac Plains Underground The Range				
Jumlah/Total		199.025.094	1.177,1	9,9	1.167,2

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Catatan/Notes :

- 1) Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction
- 2) Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction
- 3) Tidak diaudit/Unaudited
- 4) Berdasarkan data internal/Based on internal data
- 5) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2021 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Maret 2021 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2021, and after considering coal production up to March 2021 (if any)
- 6) Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in November 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- 7) Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in December 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- 8) Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan April 2020 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in June 2020, and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- 9) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to September 2017 (if any)
- 10) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Optimal Mining Solution Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Optimal Mining Solution Pty. Ltd., an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- 11) Berdasarkan JORC Resource Statement dari Xenith Consulting, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Resource Statement from Xenith Consulting, an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- 12) Berdasarkan JORC Resource Statement dari Measured Group, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Resource Statement from Measured Group, an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- 13) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Palaris Australia, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Palaris Australia, an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- 14) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	588,7	97,1	685,8
Blok/Block KIM	44,4	12,4	56,8
Blok/Block Banyuasin	33,8	53,4	87,2
Blok/Block Musi Rawas	140,3	49,3	189,6
Blok/Block Rungan	27,6	16,4	44,1
Blok/Block MAL	18,9	9,3	28,2
Blok/Block BBEP	11,6	4,7	16,4
Blok/Block NIP	19,6	14,7	34,3
Isaac Plains Complex dan/and The Range	18,1	2,3	20,4
	903,0	259,6	1.162,7
Blok/Block Muara Teweh	-	4,5	4,5
Blok/Block Ampah	-	-	-
Jumlah/Total	903,0	264,1	1.167,2

Catatan/Notes :

- 1) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2021 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Maret 2021 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2021 (Note 1e) and after considering coal production up to March 2021 (if any)
- 2) Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in November 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- 3) Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Catatan/Notes:

- ⁴⁾ Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan April 2020 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in June 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- ⁵⁾ Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari PT Runge Pincook Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincook Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- ⁶⁾ Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Optimal Mining Solution Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Optimal Mining Solution Pty. Ltd., an independent party, issued in August 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- ⁷⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama periode Januari - Maret 2021
Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group's coal reserves during period of January - March 2021 (if any)

Jumlah produksi batubara Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Total Group's coal productions (unaudited) are as follows:

Blok/Block	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/ <i>Three-month period ended March 31, 2021</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>Year ended December 31, 2020</i>
	Ton/Tons	Ton/Tons
BORNEO	8.037.940	30.484.294
KIM	568.254	2.048.648
MAL	360.956	1.395.767
Stanmore	428.001	1.228.196
BSL	278.023	931.185
BBEP	-	208.933
SKS	202.983	349.084
Jumlah/Total	9.876.157	36.646.107

*) Merupakan produksi entitas anak dari tanggal akuisisi/represent production of a subsidiary from acquisition date

Grup telah memproduksi batubara sebesar 165,5 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

The Group has produced coal totaling to 165.5 million tons since the beginning of exploitation activity until March 31, 2021.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Akta No. 112 tanggal 29 Juni 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris :	Indra Widjaja
Komisaris Independen :	Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo Dr. Robert Arthur Simanjuntak Ir. Andy Noorsaman

Direksi

Presiden Direktur :	Lay Krisnan Cahya
Direktur :	Andrijanto Dr. Hermawan Tarjono Lokita Prasetya

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 18 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

Ketua :	Dr. Robert Arthur Simanjuntak
Anggota :	Dr. Asep Karsidi, M.Sc. Drs. Carel Risakotta

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 604 dan 595 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 1.876 dan 1.843 karyawan.

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 based on Deed No. 112 dated June 29, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Independent Commissioners

Directors

:	President Director
:	Directors

The members of Audit Committee of the Company as of March 31, 2021 and December 31, 2020 based on Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated June 18, 2019, follows:

:	Chairman
:	Members

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has 604 and 595 employees (unaudited), respectively. As of March 31, 2021 and December 30, 2020, the Group has 1,876 and 1,843 employees (unaudited), respectively.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2021. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.	h. Completion of Consolidated Financial Statements The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2021 were completed and authorized for issuance on June 25, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting	2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.	a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three month period ended March 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai. Jumlah-jumlah sementara tersebut disesuaikan selama periode pengukuran, atau aset atau liabilitas tambahan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah-jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date that, if known, would have affected the amounts recognized at that date.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	31 Maret/ March 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,07	0,07	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,90	0,97	100 Japan Yen
1 Dolar Singapura	0,74	0,75	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,17	1,23	1 Euro
1 Poundsterling	1,37	1,35	1 Great Britain Poundsterling
1 Yuan Cina	0,15	0,15	1 China Yuan
1 Dolar Hongkong	0,13	0,13	1 Hongkong Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,24	0,25	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,76	0,76	1 Australian Dollar

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

2. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Short-term Investments

Short-term investments represent placements in funds with maturities of more than three months but not more than one year and are not pledged as collateral on the credit facilities.

h. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, serta aset tidak lancar lain-lain (setoran jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for expected credit loss allowance.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, and other noncurrent assets (security deposits and restricted fund) are included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for expected credit loss, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, this category includes investments in shares of stocks as disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi konversi dan reksa dana sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini:

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, this category includes Group's investments in convertible bonds and mutual fund as disclosed in Notes 5 and 11 to consolidated financial statements.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below:

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga, beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's short-term loan to banks and financial institution, trade accounts payable, other accounts payable, long-term other accounts payable - third parties, accrued expenses, long-term loan to banks and financial institution and other noncurrent liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida, bahan kimia dan kayu ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Investasi yang Diukur dengan Metode Ekuitas

Hasil usaha dan aset dan liabilitas investasi yang diukur dengan metode ekuitas dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal pada investasi yang diukur dengan metode ekuitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee*. Jika bagian Grup atas rugi *investee* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada *investee*, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan *investee* milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam *investee* yang tidak terkait dengan Grup.

The cost of mining inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consist of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.

The cost of fertilizers, pesticide, chemicals and logs are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Equity Accounted Investments

The results and assets and liabilities of equity accounted investments are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investments in investees are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the investees. When the Group's share of losses of investees exceeds the Group's interest in that investees, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the investees.

The investments are accounted for using the equity method from the date on which the investor has significant influence in investee or become a jointly controlled entity.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments.

When a Group entity transacts with the investees, profits and losses resulting from the transactions with the investees are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the investees that are not related to the Group.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properties that are integral part of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Depreciation of investment properties - land improvements is computed on a straight line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

n. Aset Biologis

Aset biologis terutama merupakan pohon dalam perkebunan kayu.

Pohon dalam perkebunan kayu meliputi pohon Akasia, Jabon dan Sengon, yang dicatat pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada titik panen, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi. Penilaian aset biologis dilakukan oleh penilai independen profesional berdasarkan metode arus kas diskonto dimana nilai wajar dihitung dengan menggunakan arus kas dari operasi berkelanjutan, dengan asumsi rencana pengelolaan hutan lestari, dengan mempertimbangkan pertumbuhan potensial dari tanaman perhutanan Grup. Panen tahunan dihitung berdasarkan proyeksi pertumbuhan pohon dikalikan dengan jumlah pohon aktual dan biaya pemupukan, sebelum dikurangi biaya panen.

Nilai wajar diukur pada nilai kini panen dari satu siklus pertumbuhan berdasarkan lahan hutan produktif.

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui dalam laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset biologis dan nilai tercatatnya dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi.

n. Biological Assets

Biological assets mainly include trees in a timber plantation.

Trees in a timber plantation comprise Acacia, Jabon and Sengon trees, which are stated at fair value less estimated point-of-sale costs at harvest, with any resultant gain or loss recognized in the profit or loss. The valuation of the biological assets is calculated by the independent professional valuer based on the discounted cash flow model whereby the fair value is calculated using cash flows from continuous operations, assuming sustainable forest management plans, taking into account the growth potential from their forest plantations. The yearly harvest made from the forecasted tree growth is multiplied by the actual wood pines and the cost of fertilizer, before the deduction of harvesting.

The fair value is measured as the present value of the harvest from one growth cycle based on the productive forest lands.

Gain or loss arising from changes in fair value of biological assets are recognized in profit or loss.

Deferred tax liability arising from the temporary difference between the tax base of biological assets and its carrying amount is accounted for in accordance with the accounting policy stated in Note 2.

o. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanaman produktif merupakan pohon karet dan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan siap panen. Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana tanah	20
Pembangkit listrik	20
Bangunan	4 - 20
Infrastruktur	10 - 20
Peralatan telekomunikasi	4 - 16
Mesin dan peralatan berat	4 - 16
Peralatan transportasi	4 - 8
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	3 - 15
Prasarana	3
Tanaman produktif	25

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Bearer plants comprise rubber trees and are classified as immature and mature. Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become mature and available for harvest. Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant, and equipment's useful lives as follows:

Land improvements
Power plants
Buildings
Infrastructure
Telecommunication facilities
Machinery and heavy equipment
Transportation equipment
Factory, office and miscellaneous equipment
Leasehold improvement
Bearer plants

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Finance Lease - as Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

q. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

q. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpuhikannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCoW or IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas tambahan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

r. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi Konsesi Hutan

Lisensi konsesi perhutanan diperoleh sebagai hasil dari *reverse acquisition*. Lisensi konsesi hutan memiliki umur manfaat terbatas dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang masa konsesi sampai dengan tahun 2041.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

r. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Forest Concession License

The forest concession license was acquired as a result of the Reverse Acquisition. The forest concession license has a finite useful life and is amortised on a straight-line basis over the concession period until 2041.

Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

u. Revenue and Expense Recognition

The Group applies PSAK No. 72, which requires revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligations:

- Pendapatan dari jasa penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.
- Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).
- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.
- Pendapatan keuangan diakui pada saat terjadinya dengan mengacu pada jumlah yang dapat ditagih pada suku bunga yang berlaku.
- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan interkoneksi) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan atas jasa pemasangan jaringan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.
- Revenues from electricity and steam services are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.
- Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.
- Revenues from rental are recognized on a straight line basis over the lease term. Unearned rent are deferred and recognized as income based on the lease term.
- Financial revenues is accrued on time basis by reference to the outstanding principal at the applicable interest rate.
- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and interconnection) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term Employment Benefits Liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

bb. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Excite Indonesia, PT Serpong Mas Telematika dan Ravenswood Gold Group Pty. Ltd., karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Excite Indonesia, PT Serpong Mas Telematika and Ravenswood Gold Group Pty. Ltd., since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

e. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of March 31, 2021 and December 31, 2020 follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas	447.804.382	610.992.594	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	171.524.202	170.897.948	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	89.028.208	63.999.328	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	6.861.379	6.084.221	Long-term other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	23.726.474	19.994.223	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>738.944.645</u>	<u>871.968.314</u>	Total

f. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

f. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Income Taxes

Judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 diungkapkan pada Catatan 8.

c. Revaluasi Aset Tetap

Pembangkit listrik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pembangkit listrik diungkapkan dalam Catatan 22. Perubahan nilai wajar akan mempengaruhi nilai tercatat aset serta besarnya penyusutan.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22 to the consolidated financial statement.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimate that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are set out in Note 8.

c. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group's power plants are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income.

The key assumptions used to determine the fair value of the power plants, are disclosed in Note 22. Changes in fair value will affect the carrying value of assets and depreciation.

d. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020
Properti investasi - bersih	4.089.827	4.101.904
Aset tetap - bersih	435.702.123	448.325.486
Jumlah	439.791.950	452.427.390

d. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant, and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of March 31, 2021 and December 31, 2020 follows:

Investment properties - net
Property, plant and equipment - net
Total

e. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

f. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 30.

e. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

f. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 30.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 31.

h. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut
pada tanggal 31 Maret 2021 dan
31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of non-financial assets
as of March 31, 2021 and December 31,
2020 follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Properti investasi - bersih	4.089.827	4.101.904	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	435.702.123	448.325.486	Property, plant and equipment - net
Investasi jangka panjang	393.862.243	291.467.147	Long-term investments
Aset pertambangan - bersih	428.850.186	424.794.026	Mine properties - net
Konsesi perhutanan - bersih	10.058.045	10.184.297	Forestry concession - net
Jumlah	1.272.562.424	1.178.872.860	Total

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 34)	165.844	126.531	Rupiah (Note 34)
Dolar Singapura (Catatan 34)	1.610	238	Singapore Dollar (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300	U.S. Dollar
Dolar Australia (Catatan 34)	236	237	Australian Dollar (Note 34)
Jumlah Kas	168.990	128.306	Total Cash on Hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 34)			Rupiah (Note 34)
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk	7.094.502	10.781.157	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha			PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit
Syariah	678	707	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.156.530	19.854.655	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.168.915	1.077.125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.430.181	4.168.083	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.585.665	449.276	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.329.811	624.559	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	759.007	780.301	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	714.299	4.476.689	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	126.916	59.163	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sumsel Babel	30.648	45.301	PT Bank Sumsel Babel
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14.969	15.354	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.922	8.582	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.297	25.409	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	10.471	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	4.706	4.289	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	48.436.046	42.381.121	Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk	235.404.260	109.974.967	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.395.977	266.944.138	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.285.727	1.999.905	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.663.457	119.198.011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.636.873	542.998	PT Bank Central Asia Tbk
CIMB Bank Berhad	1.257.331	465.452	CIMB Bank Berhad
PT Bank Mega Tbk	909.298	387.823	PT Bank Mega Tbk
RHB Bank Berhad	602.127	460.815	RHB Bank Berhad
National Australia Bank Limited	544.996	3.566.059	National Australia Bank Limited
PT Bank Permata Tbk	505.456	440.914	PT Bank Permata Tbk
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	256.479	76.010	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	178.615	88.868	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90.289	90.285	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Credit Suisse Bank	64.108	101.235	Credit Suisse Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	56.919	56.924	PT Bank Pan Indonesia Tbk
United Overseas Bank Limited	54.053	54.053	United Overseas Bank Limited
State Bank of India, India	15.685	15.678	State Bank of India, India
DBS Bank Ltd.	7.238	614.791	DBS Bank Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	17.380	20.759	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	353.946.268	505.099.685	Subtotal
Yuan Cina (Catatan 34)			China Yuan (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
China Merchant Bank	5.062.340	2.217.230	China Merchant Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	846	874	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	5.063.186	2.218.104	Subtotal
Dolar Australia (Catatan 34)			Australian Dollar (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
National Australia Bank Limited	6.495.666	280.420	National Australia Bank Limited
Credit Suisse Bank	-	81.011	Credit Suisse Bank
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	2.926	2.893	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	6.498.592	364.324	Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Bank			Cash in banks
Dolar Singapura (Catatan 34)			Singapore Dollar (Note 34)
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk	2.456	2.529	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
CIMB Bank Berhad	558.226	253.054	CIMB Bank Berhad
Credit Suisse Bank	170.294	173.203	Credit Suisse Bank
RHB Bank Berhad	75.784	77.007	RHB Bank Berhad
United Overseas Bank Limited	46.016	105.008	United Overseas Bank Limited
Citibank Singapore Limited	35.420	173.968	Citibank Singapore Limited
BNP Paribas, Cabang Singapore	4.037	4.103	BNP Paribas, Singapore Branch
DBS Bank Ltd.	-	317.621	DBS Bank Ltd.
Jumlah	892.233	1.106.493	Subtotal
Jumlah Bank	414.836.325	551.169.727	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 34)			Rupiah (Note 34)
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk	4.117	21.978	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	2.058.743	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	54.557	105.992	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	425.382	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	2.117.417	553.352	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Credit Suisse Bank	14.383.517	34.836.342	Credit Suisse Bank
BNP Paribas, Cabang Singapura	10.675.129	16.323.432	BNP Paribas, Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.250.000	4.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
CIMB Bank Berhad	500.942	500.599	CIMB Bank Berhad
PT Bank Mega Tbk	-	1.500.000	PT Bank Mega Tbk
DBS Bank Ltd.	-	530.347	DBS Bank Ltd.
Jumlah	29.809.588	57.940.720	Subtotal
Dolar Australia (Catatan 34)			Australian Dollar (Note 34)
Pihak ketiga			Third party
Credit Suisse Bank	872.062	1.200.489	Credit Suisse Bank
Jumlah	872.062	1.200.489	Subtotal
Jumlah Deposito Berjangka	32.799.067	59.694.561	Total Time Deposits
Jumlah	447.804.382	610.992.594	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	4,50% - 7,50%	4,50% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,18% - 1,75%	0,18% - 1,75%	U.S. Dollar
Dolar Australia	0,25%	0,25%	Australian Dollar

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <i>Fund Securities</i>		
Ascend Global Investment Fund SPC	70.082.740	70.082.740
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Konversi		
PT Mitra Kurnia Bartim	2.705.682	2.795.264
PT Batubara Bandung Pratama	676.421	698.816
Saham - Harga Kuotasian		
Castile Resources Limited	1.471.275	1.924.396
Reksadana (Catatan 33)		
PT Sinarmas Asset Management	88.184	63.807
Jumlah	75.024.302	75.565.023

**Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain**

Fund Securities

Investasi ini merupakan penempatan dana jangka pendek pada *fund securities* yang dilakukan oleh DSSE EMU. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai wajar investasi masing-masing sebesar US\$ 70.082.740.

**Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Laba Rugi**

Obligasi Konversi

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) dan yang diterbitkan oleh PT Batubara Bandung Pratama (BBP) dari PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), pihak ketiga.

Pada tanggal 2 Januari 2013, para pihak setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2020, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 31 Desember 2021.

5. Short-term Investments

Financial assets at fair value through
other comprehensive income
Fund Securities
Ascend Global Investment Fund SPC

Financial assets at FVPL
Convertible Bonds
PT Mitra Kurnia Bartim
PT Batubara Bandung Pratama
Equity Securities - Quoted
Castile Resources Limited
Units of mutual fund (Note 33)
PT Sinarmas Asset Management

Total

**Financial Assets at Fair Value through Other
Comprehensive Income**

Fund Securities

This investments represent the DSSE EMU's placement of short-term fund securities. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the fair value of the investments amounted to US\$ 70,082,740.

Financial Assets at FVPL

Convertible Bonds

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) and PT Batubara Bandung Pratama from PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), a third party.

On January 2, 2013, the parties agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2020, the maturity date of agreement has been changed to December 31, 2021.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	19.871.852	19.079.158
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	6.552.737	5.981.723
PT DSSP Power Sumsel	6.096.654	6.210.969
PT DSSP Power Kendari	3.764.589	3.575.642
PT SKS Listrik Kalimantan	3.225.131	2.807.999
PT Serpong Mas Telematika	2.766.058	2.699.284
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.547.840	1.582.267
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	945.170	639.433
PT Oki Pulp & Paper Mills	874.002	578.148
PT. Energi Sejahtera Mas	870.229	-
PT Ivo Mas Tunggal	828.835	256.395
PT Tapian Nadenggan	800.715	285.976
PT Sinarmas Bio Energy	725.930	322.912
PT Wirakarya Sakti	577.321	533.624
PT Arara Abadi	564.628	409.952
PT Sinar Syno Kimia	544.038	458.310
PT SOCI MAS	523.516	901.790
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	454.572	70.426
PT Kresna Duta Agroindo	312.611	174.495
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	272.740	43.299
PT Bumipermai Lestari	261.645	130.934
PT Bumi Sawit Permai	242.088	56.101
PT Buana Wiralestari Mas	198.037	69.020
PT Sumber Indahperkasa	190.913	257.202
PT Sawit Mas Sejahtera	190.728	69.230
PT Binasawit Abadipratama	182.762	326.823
PT Djuandasawit Lestari	167.506	49.764
PT Agrokarya Primalestari	149.163	140.511
PT Mitrakarya Agroindo	145.103	115.729
PT Meganusa Intisawit	139.520	4.953
PT Persada Graha Mandiri	115.239	11.515
PT Sawitakarya Manunggul	102.596	8.300
PT Smartfren Telecom Tbk	77.229	150.815
PT Mitranusa Permata	447	346.093
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	1.447.650	897.822
Jumlah	55.729.794	49.246.614

6. Trade Accounts Receivable

a. By Customer

Related parties (Note 33)	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	
PT DSSP Power Sumsel	
PT DSSP Power Kendari	
PT SKS Listrik Kalimantan	
PT Serpong Mas Telematika	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	
PT Oki Pulp & Paper Mills	
PT. Energi Sejahtera Mas	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT Tapian Nadenggan	
PT Sinarmas Bio Energy	
PT Wirakarya Sakti	
PT Arara Abadi	
PT Sinar Syno Kimia	
PT SOCI MAS	
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	
PT Kresna Duta Agroindo	
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	
PT Bumipermai Lestari	
PT Bumi Sawit Permai	
PT Buana Wiralestari Mas	
PT Sumber Indahperkasa	
PT Sawit Mas Sejahtera	
PT Binasawit Abadipratama	
PT Djuandasawit Lestari	
PT Agrokarya Primalestari	
PT Mitrakarya Agroindo	
PT Meganusa Intisawit	
PT Persada Graha Mandiri	
PT Sawitakarya Manunggul	
PT Smartfren Telecom Tbk	
PT Mitranusa Permata	
Others (less than US\$ 100,000 each)	
Subtotal	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Dwi Guna Laksana	24.120.369	20.728.133	PT Dwi Guna Laksana
PT Eksploitasi Energi Indonesia	18.847.928	11.105.075	PT Eksploitasi Energi Indonesia
PT Sinergi Laksana Bara Mas	7.268.121	576.611	PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Energi Sinar Bara	7.090.705	1.405.319	PT Energi Sinar Bara
PT PLN Batubara	6.525.304	2.855.926	PT PLN Batubara
Adani Global FZE, UEA	6.291.450	21.619.057	Adani Global FZE, UEA
PT Artamulia Tatapratama	4.366.762	4.373.996	PT Artamulia Tatapratama
PT GCL Indo Tenaga	4.123.939	-	PT GCL Indo Tenaga
JFE SS Coal Sales	4.083.014	4.464.524	JFE SS Coal Sales
PT Youshan Nickel Indonesia	3.603.619	-	PT Youshan Nickel Indonesia
PT Yashi Indonesia Invest	3.133.540	-	PT Yashi Indonesia Invest
Jilin Province Jidian	2.898.610	-	Jilin Province Jidian
Sumec International Techn	2.828.798	-	Sumec International Techn
CR Power Fuel (China) Limited	2.749.528	6.573.195	CR Power Fuel (China) Limited
PT Mulia Keramik Indahraya	2.155.619	2.169.704	PT Mulia Keramik Indahraya
Iora International Pte. Ltd.	1.991.000	-	Iora International Pte. Ltd.
Yankuang Hainan Intelligent	1.890.000	1.394.069	Yankuang Hainan Intelligent
Shanghai Electric Power Fuel Co. Ltd.	1.762.288	2.265.178	Shanghai Electric Power Fuel Co. Ltd.
PT Daidan Aditama Yaksa	1.388.428	-	PT Daidan Aditama Yaksa
Liannex Corporation (s) Pte Ltd	1.169.504	-	Liannex Corporation (s) Pte Ltd
PT Bumi Mekar Hijau	938.321	1.244.455	PT Bumi Mekar Hijau
PT Bumi Andalas Permai	920.716	1.079.675	PT Bumi Andalas Permai
Koperasi Sawit Mitra Gerempung Kitai	102.811	1.053.924	Koperasi Sawit Mitra Gerempung Kitai
Nippon Steel & Sumitomo Metal	23.446	6.865.225	Nippon Steel & Sumitomo Metal
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	-	4.201.056	Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapore
Tata International Singapore Pte. Ltd.	-	2.883.231	Tata International Singapore Pte. Ltd.
Vitol Asia Pte Ltd	-	2.740.148	Vitol Asia Pte Ltd
PT Lestari Smelter Indonesia	-	2.589.724	PT Lestari Smelter Indonesia
PT PLN Batubara Niaga	-	2.585.968	PT PLN Batubara Niaga
PT Hengjaya Nickel Industry	-	2.334.882	PT Hengjaya Nickel Industry
Xiamen C&D Energy Resources	-	2.070.816	Xiamen C&D Energy Resources
Samsung C&T Corporation, Korea Selatan	-	1.967.228	Samsung C&T Corporation, South Korea
Caravel Carbons Limited	-	1.325.700	Caravel Carbons Limited
ZJMI Environmental Energy Pte Ltd	-	1.148.976	ZJMI Environmental Energy Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	16.470.940	19.386.914	Others (less than US\$ 1,000,000 each)
Jumlah	126.744.760	133.008.709	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.950.352)	(11.357.375)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	115.794.408	121.651.334	Net
Jumlah	171.524.202	170.897.948	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur Piutang

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Lancar	141.562.261	141.341.165	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 1 bulan	15.770.420	11.159.363	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	6.062.694	7.314.050	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	5.409.211	3.998.292	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	2.719.616	7.085.078	More than 3 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	10.950.352	11.357.375	Past due and impaired
Jumlah	182.474.554	182.255.323	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.950.352)	(11.357.375)	Allowance for impairment
Bersih	171.524.202	170.897.948	Net

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah (Catatan 34)	127.358.351	93.038.948	Rupiah (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	54.921.371	89.024.282	U.S. Dollar
Poundsterling (Catatan 34)	192.185	189.434	Great Britain Poundsterling (Note 34)
Dolar Australia (Catatan 34)	2.647	2.659	Australian Dollar (Note 34)
Jumlah	182.474.554	182.255.323	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.950.352)	(11.357.375)	Allowance for impairment
Bersih	171.524.202	170.897.948	Net

c. By Currency

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	11.357.375	4.048.819	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71	-	14.435.968	Impact of adoption PSAK No. 71
Penambahan (pemulihan) periode berjalan	208.413	(7.069.058)	Provision (reversal) during the period
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(463.188)	-	Bad debts written off
Selisih kurs penjabaran	(152.248)	(58.354)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	10.950.352	11.357.375	Ending balance

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 149.399.639 dan US\$ 121.231.745 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 17).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and 2019, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, trade accounts receivable amounting to US\$ 149,399,639 and US\$ 121,231,745, respectively, are used as collateral on the credit facilities obtained by the Group (Note 17).

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT DSSP Power Sumsel	10.233.894	10.559.194	PT DSSP Power Sumsel
PT Smartfren Telecom Tbk	746.057	739.134	PT Smartfren Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	99.915	86.742	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	11.079.866	11.385.070	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.469)	-	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	11.028.397	11.385.070	Net
Pihak ketiga			Third parties
Ascend Global Investment Fund SPC	50.000.033	-	Ascend Global Investment Fund SPC
Datang Overseas (Hong Kong)			Datang Overseas (Hong Kong)
Energy Investment Co. Limited	13.000.000	33.000.000	Energy Investment Co. Limited
PT Eka Manunggal Persada	4.790.008	4.948.600	PT Eka Manunggal Persada
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.556.935	4.830.963	PT Transindo Makmur Sejahtera
Asia Coal Energy Ventures Limited	4.167.475	8.525.888	Asia Coal Energy Ventures Limited
PT Artamulia Tatapratama	2.754.552	2.810.955	PT Artamulia Tatapratama
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	1.868.731	1.699.162	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	81.137.734	55.815.568	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.137.923)	(3.201.310)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	77.999.811	52.614.258	Net
Jumlah	89.028.208	63.999.328	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

Other receivables from related parties are classified as current assets because those are to be collected within one year.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	3.201.310	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71	-	3.229.434	Impact of adoption PSAK No. 71
Penambahan periode berjalan	51.469	893	Provision during the period
Selisih kurs penjabaran	(63.387)	(29.017)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	<u>3.189.392</u>	<u>3.201.310</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. Persediaan

8. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
<i>Overburden in advance</i>	38.701.568	37.611.858	Overburden in advance
Batubara	21.712.276	32.513.233	Coal
Pupuk	8.996.648	4.812.735	Fertilizers
Peralatan listrik dan mekanikal	6.622.876	6.647.417	Electrical and mechanical equipment
Pestisida	6.340.146	3.819.623	Pesticide
Bahan kimia	3.848.753	2.865.895	Chemicals
Lainnya	<u>1.061.612</u>	<u>1.447.484</u>	Others
Jumlah	87.283.879	89.718.245	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(90.131)</u>	<u>(91.000)</u>	Allowance for decline in value
Jumlah	<u>87.193.748</u>	<u>89.627.245</u>	Total

Overburden diekstrak melalui proses penambangan pada tahap pra-pengupasan lapisan tanah dan termasuk aktivitas peledakan.

Overburden are material extracted through the pre-stripping mining process and includes blasting activities.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan masing-masing sebesar US\$ 34.784.128 dan US\$ 23.788.076 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 17).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar US\$ 7.724.843 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 39.030.927 dan Rp 22.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2021 dan US\$ 39.030.927 dan Rp 47.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	91.000	91.398	Beginning balance
Selisih kurs penjabaran	(869)	(398)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	<u>90.131</u>	<u>91.000</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, inventories totaling to US\$ 34,784,128 and US\$ 23,788,076, respectively, are used as collaterals on the credit facilities obtained by the Group (Note 17).

Inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 33), against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US\$ 7,724,843, as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 39,030,927 and Rp 22,000,000,000 as of March 31, 2021 and US\$ 39,030,927 and Rp 47,600,000,000 as of December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The changes in allowance for decline in value follows:

Management believes that the allowance for decline in value as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is adequate to cover possible losses on the inventories.

9. Uang Muka

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020
Kontraktor dan pemasok	82.507.155	90.204.124
Karyawan	1.685.013	1.845.427
Ganti rugi lahan	282.371	666.920
Lain-lain	<u>2.421.242</u>	<u>2.374.403</u>
Jumlah	<u>86.895.781</u>	<u>95.090.874</u>

9. Advances

Contractors and suppliers
Employees
Land compensation
Others
Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

10. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Datang DSSP Power Indonesia	4.060.066	4.012.617
Ravenswood Gold Group Pty Ltd	1.851.271	-
Jumlah	5.911.337	4.012.617
Pihak ketiga		
PT Kiani Kertas	28.165.744	28.165.744
PT Daya Bambu Sejahtera	563.581	582.240
PT Transindo Makmur Sejahtera	186.921	66.772
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 50.000)	199.540	1.422.592
Jumlah	29.115.786	30.237.348
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.165.744)	(28.165.744)
Jumlah	950.042	2.071.604
Jumlah	6.861.379	6.084.221

10. Long-term Other Receivables

Related parties (Note 33)	
PT Datang DSSP Power Indonesia	
Ravenswood Gold Group Pty Ltd	
Subtotal	
Third parties	
PT Kiani Kertas	
PT Daya Bambu Sejahtera	
PT Transindo Makmur Sejahtera	
Others (less than US\$ 50,000 each)	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Total	
Total	

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan memberikan pinjaman kepada DDPI dengan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 4.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dan jatuh tempo pinjaman ini adalah 8 Juni 2022.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

Based on Loan Agreement dated December 8, 2020, the Company granted loan to DDPI with maximum facility amounting to US\$ 4,000,000. This loan bears annual interest rate and will be due on June 8, 2022.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Investasi Jangka Panjang

11. Long-term Investments

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Obligasi wajib konversi PT Smartfren Telecom Tbk	134.925.000	92.925.000	Mandatory convertible bond PT Smartfren Telecom Tbk
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Obligasi konversi PT Artamulia Tatapratama	72.056	74.442	Financial assets at FVPL Convertible bond PT Artamulia Tatapratama
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Nilai pasar Saham			Financial assets at fair value through other comprehensive income At market value Shares of stock
Harga kuotasian			Quoted
PT Smartfren Telecom Tbk	200.796.047	180.503.368	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	60.049.753	58.986.884	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	54.256.437	44.375.136	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.434.565	3.880.930	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Atlas Resources Tbk	1.438.829	3.462.593	PT Atlas Resources Tbk
Tanpa harga kuotasian			Unquoted
Next Energy Technologies Inc.	1.000.000	1.000.000	Next Energy Technologies Inc.
Lain-lain	335.379	487.519	Others
Saham preferen yang dapat ditebus Suncrest Assets Limited	3.585.846	3.613.216	Redeemable preference shares Suncrest Assets Limited
Jumlah	324.896.856	296.309.646	Total
Investasi dalam saham			Investments in shares
PT Datang DSSP Power Indonesia	137.278.783	131.191.134	PT Datang DSSP Power Indonesia
PT Satelit Nusantara Tiga	28.051.861	19.295.168	PT Satelit Nusantara Tiga
MyRepublic Holdings Ltd	-	-	MyRepublic Holdings Ltd
Jumlah	165.330.644	150.486.302	Total
Ventura bersama			Joint venture
Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.			Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.
Kepemilikan dalam ventura bersama	61.009.900	30.581.901	Interest in a joint venture
Saham preferen yang dapat ditebus dalam ventura bersama	32.562.082	17.430.317	Redeemable preference shares in a joint venture
PT Excite Indonesia	34.617	43.627	PT Excite Indonesia
PT Serpong Mas Telematika	-	-	PT Serpong Mas Telematika
Jumlah	93.606.599	48.055.845	Total
Jumlah	718.831.155	587.851.235	Total

Obligasi Wajib Konversi

Grup memiliki Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan oleh PT Smartfren Telecom Tbk, pihak berelasi (Catatan 33), dengan total nilai nominal masing-masing sebesar Rp 2.900.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. OWK dapat dikonversi menjadi saham setiap saat oleh pemegang OWK sampai tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 27 Mei 2019 dan 22 September 2020, Perusahaan dan DSSE EMU melakukan konversi OWK PT Smartfren Telecom Tbk. Total kepemilikan Perusahaan dan DSSE EMU atas PT Smartfren Telecom Tbk pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sekitar 14,4%.

Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Pada tanggal 22 Oktober 2014, BKES dan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi dimana ATP akan menerbitkan obligasi konversi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp 1.050.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 tahun. Efektif tanggal 23 Oktober 2019, tanggal jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi tanggal 23 Oktober 2024.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar US\$ 69.671.560 dan US\$ 40.928.618 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan pada tahun 2020.

Investasi dalam Saham

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, total kepemilikan saham pada MyRepublic Holdings Ltd., yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU adalah sebesar 48.946.466 saham.

Mandatory Convertible Bond

The Group has Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Smartfren Telecom Tbk, a related party (Note 33), with nominal value totaling to Rp 2,900,000,000,000 and Rp 2,000,000,000,000 as of March 31, 2021 and December 31, 2020. MCB could be converted by the bondholders at any time until the maturity date of MCB.

On May 27, 2019 and September 22, 2020, the Company and DSSE EMU converted the MCB of PT Smartfren Telecom Tbk. The total ownership interest of the Company and DSSE EMU in PT Smartfren Telecom Tbk as of March 31, 2021 is approximately 14,4%.

Financial Assets at FVPL

On October 22, 2014, BKES and PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, signed an Agreement for Issuance of Convertible Bond, wherein ATP will issue convertible bond totaling to Rp 1,050,000,000 with an interest at 12% per annum and will be due in 5 years. Effective October 23, 2019, the maturity date of agreement has been extended to October 23, 2024.

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Unrealized gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income under the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to US\$ 69,671,560 and US\$ 40,928,618 for the three-month period ended March 31, 2021 and in 2020, respectively.

Investments in Shares

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, MyRepublic Holdings Ltd's shares ownership owned by Sunshine and IMU totaled to 48,946,466 shares.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2021, bagian Grup atas kerugian MyRepublic Holdings Ltd., telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada MyRepublic Holdings Ltd., dicatat sebesar nihil.

As of March 31, 2021, the Group's share in net losses of MyRepublic Holdings Ltd., has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in MyRepublic Holdings Ltd., have been reduced to zero.

Bagian atas akumulasi rugi bersih dari MyRepublic Holdings Ltd., yang belum diakui adalah sebesar US\$ 17.186.380 pada tanggal 31 Maret 2021.

Unrecognized accumulated share in net losses of MyRepublic Holdings Ltd., amounted to US\$ 17,186,380 as of March 31, 2021.

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 27 November 2020 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DDPI menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 1.380.470 saham atau sebesar Rp 13.804.700.000 yang diambil seluruhnya oleh EMAS. Pada tanggal 31 Maret 2021, kepemilikan EMAS pada DDPI sebesar 25%. Bagian atas laba bersih DDPI adalah sebesar US\$ 7.276.018 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan US\$ 241.336 pada tahun 2020.

Based on Deed No. 28 dated November 27, 2020 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DDPI has approved the issuance of 1,380,470 new shares equivalent to Rp 13,804,700,000 which were all acquired by EMAS. As of March 31, 2021, EMAS has ownership interest in DDPI of 25%. Share in net income of DDPI amounted to US\$ 7,276,018 for three-month period ended March 31, 2021 and US\$ 241,336 in 2020.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

Pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah kepemilikan saham pada SNT yang dimiliki oleh DSMT adalah sebesar 40.950 saham.

As of March 31, 2021, SNT's shares owned by DSMT totaled to 40,950 shares.

Bagian atas laba bersih SNT adalah sebesar US\$ 32.709 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan bagian atas rugi bersih SNT adalah sebesar US\$ 93.796 pada tahun 2020.

Share in net income of SNT amounted to US\$ 32,709 for the three-month period ended March 31, 2021 and share in net losses of SNT amounted to US\$ 93,796 in 2020.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, bagian Grup atas kerugian SMT telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada SMT dicatat sebesar nihil.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's share in net losses of SMT has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in SMT have been reduced to zero.

Bagian atas akumulasi rugi bersih dari SMT yang belum diakui adalah sebesar US\$ 1.434.652 pada tanggal 31 Maret 2021.

Unrecognized accumulated share in net losses of SMT amounted to US\$ 1,434,652 as of March 31, 2021.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Investasi dalam Ventura Bersama

**Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.
(RAVENSWOOD)**

Pada tanggal 14 Januari 2020, GEAR mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Raven Gold Nominee Pty Ltd untuk mendirikan perusahaan ventura bersama, yakni Ravenswood Gold Group Pty Ltd ("RWG") (dahulu Mining Gold Group Pty Ltd), untuk mengakuisisi tambang emas Ravenswood. GEAR menempatkan perwakilan yang menjabat sebagai Direksi dan GEAR memiliki pengaruh signifikan dalam proses penentuan kebijakan, termasuk pada keputusan tentang pembagian dividen atau distribusi lainnya di dalam RWG. Investasi pada RWG diukur dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian atas laba bersih dari RAVENSWOOD adalah sebesar US\$ 148.162 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan bagian atas rugi bersih dari RAVENSWOOD adalah sebesar US\$ 4.902.843 pada tahun 2020.

PT Excite Indonesia (EXI)

Bagian kerugian bersih EXI masing-masing sebesar US\$ 7.829 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan US\$ 142.625 pada tahun 2020.

Investment in a Joint Venture

**Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.
(RAVENSWOOD)**

On 14 January 2020, GEAR entered into a joint venture with Raven Gold Nominee Pty Ltd to establish a joint venture company, Ravenswood Gold Group Pty Ltd ("RWG") (previously known as Mining Gold Group Pty Ltd), to acquire the Ravenswood gold mine. GEAR has representation on the board of directors and has significant influence over the policy-making processes, including participation on decisions about dividends or other distributions of RWG. RWG is accounted for using the equity method in the consolidated financial statements.

Share in net income of RAVENSWOOD amounted to US\$ 148,162 for three-month period ended March 31, 2021 and share in net loss of RAVENSWOOD amounted to US\$ 4,902,843 in 2020.

PT Excite Indonesia (EXI)

Share in net losses of EXI amounted to US\$ 7,829 for three-month period ended March 31, 2021 and US\$ 142,625 in 2020, respectively.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama periode 2021 (Tiga bulan)/ Changes during 2021 (Three months)		31 Maret 2021/ March 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.743.500	-	-	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.709.582	-	-	4.709.582	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	607.678	12.077	-	619.755	Land improvements
Nilai Tercatat	4.101.904			4.089.827	Net Book Value

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.743.500	-	-	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.709.582	-	-	4.709.582	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	559.374	48.304	-	607.678	Land improvements
Nilai Tercatat	4.150.208			4.101.904	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi diakui sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29).

Depreciation of investment properties is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29).

13. Aset Tetap

13. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama periode 2021 (Tiga bulan)/ Changes during 2021 (Three months)				31 Maret 2021/ March 31, 2021	
		Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Nilai revaluasian:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	221.533.469	-	-	-	-	221.533.469	Power plants
<u>Harga perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	10.250.630	(67.800)	-	-	-	10.182.830	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	1.078.569	Land improvements
Bangunan	36.523.339	(57.789)	6.532	-	174.974	36.647.056	Buildings
Infrastruktur	52.795.007	(74.400)	-	-	735.183	53.455.790	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	191.593.715	(6.140.150)	1.241.753	(313)	-	186.695.005	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	167.197.351	(248.254)	203.053	-	686.587	167.838.737	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	6.063.991	(6.425)	99.058	-	255.750	6.412.374	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	26.533.534	(102.153)	239.442	(1.429)	(83.433)	26.585.961	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	558.443	2	38.683	-	-	597.128	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.996.160	-	9.512	-	-	3.005.672	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	11.175.660	(262.024)	2.365.695	(1.557)	(1.774.580)	11.503.194	Construction in progress
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.424.694	(77.706)	270.680	-	-	2.617.668	Telecommunication facilities
Aset hak-guna	9.854.626	(199.740)	147.758	(91.100)	-	9.711.544	Right-of-use assets
Jumlah	740.579.188	(7.236.439)	4.622.166	(94.399)	(5.519)	737.864.997	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perubahan selama periode 2021 (Tiga bulan)/									
Changes during 2021 (Three months)									
	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency								
1 Januari 2021/ January 1, 2021	Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications				31 Maret 2021/ March 31, 2021	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>									
<u>Pemilikan langsung</u>									
Pembangkit listrik	62.243.970	-	2.645.245	-	-		64.889.215	Power plants	
Prasarana tanah	724.054	-	13.483	-	-		737.537	Land improvements	
Bangunan	18.703.130	(42.168)	499.010	-	-		19.159.972	Buildings	
Infrastruktur	25.561.361	(27.785)	923.335	-	-		26.456.911	Infrastructure	
Peralatan telekomunikasi	73.574.175	(2.462.162)	4.000.797	-	-		75.112.810	Telecommunication facilities	
Mesin dan peralatan berat	75.355.464	(76.144)	3.419.580	-	-		78.698.900	Machinery and heavy equipment	
Peralatan transportasi	3.929.197	(2.432)	180.477	-	-		4.107.242	Transportation equipment	
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	22.643.540	(89.701)	387.423	(295)	-		22.940.967	Factory, office and miscellaneous equipment	
Prasarana	404.240	-	5.492	-	-		409.732	Leasehold improvement	
Tanaman produktif	42.589	-	9.828	-	-		52.417	Bearer plants	
Aset sewaan								Leased assets	
Peralatan telekomunikasi	424.526	(27.527)	94.010	-	-		491.009	Telecommunication facilities	
Aset hak-guna	5.865.585	(53.044)	629.236	(91.100)	-		6.350.677	Right-of-use assets	
Jumlah	289.471.831	(2.780.963)	12.807.916	(91.395)	-		299.407.389	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.781.871	(26.386)	-	-	-		2.755.485	Allowance for impairment	
Nilai Tercatat	448.325.486						435.702.123	Net Book Value	
Perubahan selama tahun 2020/Changes during 2020									
	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment								
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact of Adoption PSAK No. 73	Pelepasan Entitas Anak/Disposal of Subsidiary	Entitas Anak Baru/ New Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Nilai revaluasi:</u>									
<u>Pemilikan langsung</u>									
Pembangkit listrik	220.368.050	-	-	-	2.554.594	(1.389.175)	-	221.533.469	At revalued amount:
<u>Harga perolehan:</u>									
<u>Pemilikan langsung</u>									
Tanah	9.465.390	-	-	(20.333)	805.573	-	-	10.250.630	Direct acquisitions
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	-	-	1.078.569	Land
Bangunan	35.164.500	-	(9.355.292)	1.203.474	909.968	(17.347)	8.453.713	36.523.339	Land improvements
Infrastruktur	46.442.424	-	-	3.017.993	567.915	-	2.214.118	52.795.007	Buildings
Peralatan telekomunikasi	193.487.161	-	-	(2.798.396)	1.852.006	(947.056)	-	191.593.715	Infrastructure
Mesin dan peralatan berat	89.412.975	-	(355.974)	48.992.007	7.603.791	-	12.273.652	167.197.351	Telecommunication facilities
Peralatan transportasi	7.551.256	-	(1.842.988)	-	978.161	(726.983)	-	6.063.991	Machinery and heavy equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	25.710.532	-	(2.710.887)	209.662	(10.832)	(33.004)	780.780	26.533.534	Transportation equipment
Prasarana	424.506	-	-	-	133.937	-	-	558.443	Factory, office and miscellaneous equipment
Tanaman produktif	2.931.188	-	-	-	64.972	-	-	2.996.160	Leasehold improvement
Aset dalam konstruksi	29.294.922	-	-	2.178.411	176.441	(136.170)	(23.839.375)	11.175.680	Bearer plants
Aset sewaan									Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.460.277	-	-	(35.583)	-	-	-	2.424.694	Construction in progress
Aset hak-guna	-	7.165.786	(71.795)	-	41.986	(750.908)	-	9.854.626	Telecommunication facilities
Jumlah	663.791.750	7.165.786	(14.336.936)	55.601.547	5.676.745	(4.000.643)	-	740.579.188	Right-of-use assets
<u>Akumulasi penyusutan:</u>									
<u>Pemilikan langsung</u>									
Pembangkit listrik	52.004.689	-	-	-	10.586.575	(347.294)	-	62.243.970	Total
Prasarana tanah	670.126	-	-	-	53.928	-	-	724.054	Direct acquisitions
Bangunan	17.489.888	-	(1.134.149)	316.983	6.943	(16.726)	-	18.703.130	Power plants
Infrastruktur	21.140.601	-	-	698.435	49.914	-	-	25.561.361	Land improvements
Peralatan telekomunikasi	58.537.162	-	-	-	(277.680)	(467.192)	-	73.574.175	Buildings
Mesin dan peralatan berat	53.103.829	-	(41.038)	12.869.268	551.777	-	-	75.355.464	Infrastructure
Peralatan transportasi	4.329.757	-	(778.525)	-	(34.851)	(454.918)	-	3.929.197	Telecommunication facilities
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	20.639.330	-	(1.419.416)	107.495	(5.019)	(24.100)	-	22.643.540	Machinery and heavy equipment
Prasarana	382.272	-	-	-	21.968	-	-	404.240	Transportation equipment
Tanaman produktif	-	-	-	-	-	-	-	42.589	Factory, office and miscellaneous equipment
Aset sewaan									Leasehold improvement
Peralatan telekomunikasi	430.756	-	-	-	(6.230)	-	-	424.526	Bearer plants
Aset hak-guna	-	3.132.490	(64.992)	-	40.109	(210.662)	-	5.865.585	Leased assets
Jumlah	228.728.410	3.132.490	(3.438.120)	13.992.181	324.963	(1.520.892)	-	289.471.831	Telecommunication facilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.793.954	-	-	-	(12.083)	-	-	2.781.871	Right-of-use assets
Nilai Tercatat	432.289.386							448.325.486	Total
<u>Perubahan selama tahun 2020/Changes during 2020</u>									
<u>Nilai revaluasi:</u>									
<u>Pemilikan langsung</u>									
Pembangkit listrik	52.004.689	-	-	-	10.586.575	(347.294)	-	62.243.970	Direct acquisitions
Prasarana tanah	670.126	-	-	-	53.928	-	-	724.054	Power plants
Bangunan	17.489.888	-	(1.134.149)	316.983	6.943	(16.726)	-	18.703.130	Land improvements
Infrastruktur	21.140.601	-	-	698.435	49.914	-	-	25.561.361	Buildings
Peralatan telekomunikasi	58.537.162	-	-	-	(277.680)	(467.192)	-	73.574.175	Infrastructure
Mesin dan peralatan berat	53.103.829	-	(41.038)	12.869.268	551.777	-	-	75.355.464	Telecommunication facilities
Peralatan transportasi	4.329.757	-	(778.525)	-	(34.851)	(454.918)	-	3.929.197	Machinery and heavy equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	20.639.330	-	(1.419.416)	107.495	(5.019)	(24.100)	-	22.643.540	Transportation equipment
Prasarana	382.272	-	-	-	21.968	-	-	404.240	Factory, office and miscellaneous equipment
Tanaman produktif	-	-	-	-	-	-	-	42.589	Leasehold improvement
Aset sewaan									Bearer plants
Peralatan telekomunikasi	430.756	-	-	-	(6.230)	-	-	424.526	Leased assets
Aset hak-guna	-	3.132.490	(64.992)	-	40.109	(210.662)	-	5.865.585	Telecommunication facilities
Jumlah	228.728.410	3.132.490	(3.438.120)	13.992.181	324.963	(1.520.892)	-	289.471.831	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.793.954	-	-	-	(12.083)	-	-	2.781.871	Total
Nilai Tercatat	432.289.386							448.325.486	Allowance for impairment
<u>Perubahan selama tahun 2020/Changes during 2020</u>									
<u>Nilai revaluasi:</u>									
<u>Pemilikan langsung</u>									
Pembangkit listrik	52.004.689	-	-	-	10.586.575	(347.294)	-	62.243.970	Direct acquisitions
Prasarana tanah	670.126	-	-	-	53.928	-	-	724.054	Power plants
Bangunan	17.489.888	-	(1.134.149)	316.983	6.943	(16.726)	-	18.703.130	Land improvements
Infrastruktur	21.140.601	-	-	698.435	49.914	-	-	25.561.361	Buildings
Peralatan telekomunikasi	58.537.162	-	-	-	(277.680)	(467.192)	-	73.574.175	Infrastructure
Mesin dan peralatan berat	53.103.829	-	(41.038)	12.869.268	551.777	-	-	75.355.464	Telecommunication facilities
Peralatan transportasi	4.329.757	-	(778.525)	-	(34.851)	(454.918)	-	3.929.197	Machinery and heavy equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	20.639.330	-	(1.419.416)	107.495	(5.019)	(24.100)	-	22.643.540	Transportation equipment
Prasarana	382.272	-	-	-	21.968	-	-	404.240	Factory, office and miscellaneous equipment
Tanaman produktif	-	-	-	-	-	-	-	42.589	Leasehold improvement
Aset sewaan									Bearer plants
Peralatan telekomunikasi	430.756	-	-	-	(6.230)	-	-	424.526	Leased assets
Aset hak-guna	-	3.132.490	(64.992)	-	40.109	(210.662)	-	5.865.585	Telecommunication facilities
Jumlah	228.728.410	3.132.490	(3.438.120)	13.992.181	324.963	(1.520.892)	-	289.471.831	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.793.954	-	-	-	(12.083)	-	-	2.781.871	Total
Nilai Tercatat	432.289.386							448.325.486	Allowance for impairment
<u>Perubahan selama tahun 2020/Changes during 2020</u>									
<u>Nilai revaluasi:</u>									
<u>Pemilikan langsung</u>									
Pembangkit listrik	52.004.689	-	-	-	10.586.575	(347.294)	-	62.243.970	Direct acquisitions
Prasarana tanah	670.126	-	-	-	53.928	-	-	724.054	Power plants
Bangunan	17.489.888	-	(1.134.149)	316.983	6.943	(16.726)	-	18.703.130	Land improvements
Infrastruktur	21.140.601	-	-	698.435	49.914	-	-	25.561.361	Buildings
Peralatan telekomunikasi	58.537.162	-	-	-	(277.680)	(467.192)	-	73.574.175	Infrastructure
Mesin dan peralatan berat	53.103.829	-	(41.038)	12.869.268	551.777	-	-	75.355.464	Telecommunication facilities
Peralatan transportasi	4.329.757	-	(778.525)	-	(34.851)	(454.918)	-	3.929.197	Machinery and heavy equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	20.639.330	-	(1.419.416)	107.495	(5.019)	(24.100)	-	22.643.540	Transportation equipment
Prasarana	382.272	-	-	-	21.968	-	-	404.240	Factory, office and miscellaneous equipment
Tanaman produktif	-	-	-	-	-	-	-	42.589	Leasehold improvement
Aset sewaan									Bearer plants
Peralatan telekomunikasi	430.756	-	-	-	(6.230)	-	-	424.526	Leased assets
Aset hak-guna	-	3.132.490	(64.992)	-	40.109	(210.662)	-	5.865.585	Telecommunication facilities
Jumlah	228.728.410	3.132.490	(3.438.120)	13.992.181	324.963	(1.520.892)	-	289.471.831	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.793.954	-	-	-	(12.083)	-	-	2.781.871	Total
Nilai Tercatat	432.289.386							448.325.486	Allowance for impairment
<u>Perubahan selama tahun 2020/Changes during 2020</u>									
<u>Nilai revaluasi:</u>									
<u>Pemilikan langsung</u>									
Pembangkit listrik	52.004.689	-	-	-	10.586.575	(347.294)	-	62.243.970	Direct acquisitions
Prasarana tanah	670.126	-	-	-	53.928	-	-	724.054	Power plants
Bangunan	17.489.888	-	(1.134.149)	316.983	6.943	(16.726)	-	18.703.130	Land improvements
Infrastruktur	21.140.601	-	-	698.435	49.914	-	-	25.561.361	Buildings
Peralatan telekomunikasi	58.537.162	-	-	-	(277.680)	(467.192)	-	73.574.175	Infrastructure
Mesin dan peralatan berat	53.103.829	-	(41.038)	12.869.268	551.777	-	-	75.355.464	Telecommunication facilities
Peralatan transportasi	4.329.757	-	(778.525)	-	(34.851)	(454.918)	-	3.929.197	Machinery and heavy equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	20.639.330	-	(1.419.416)	107.495	(5.019)	(24.100)	-	22.643.540	Transportation equipment
Prasarana	382.272	-	-	-	21.968	-	-	404.240	Factory, office and miscellaneous equipment
Tanaman produktif	-	-	-	-	-	-	-	42.589	Leasehold improvement
Aset sewaan									Bearer plants
Peralatan telekomunikasi	430.756	-	-	-	(6.230)	-	-	424.526	Leased assets
Aset hak-guna	-	3.132.490	(64.992)	-	40.109	(210.662)	-	5.865.585	Telecommunication facilities
Jumlah	228.728.410	3.132.490	(3.438.120)	13.992.181	324.963	(1.520.892)	-	289.471.831	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.793.954	-	-	-	(12.083)	-	-	2.781.871	Total
Nilai Tercatat	432.289.386							448.325.486	Allowance for impairment
<u>Perubahan selama tahun 2020/Changes during 2020</u>									
<u>Nilai revaluasi:</u>									
<u>Pemilikan langsung</u>									
Pembangkit listrik	52.004.689	-	-	-	10.586.575	(347.294)	-	62.243.970	Direct acquisitions
Prasarana tanah	670.126	-	-	-	53.928	-	-	724.054	Power plants
Bangunan	17.489.888	-	(1.134.149)	316.983	6.943	(16.726)	-	18.703.130	Land improvements
Infrastruktur	21.140.601	-	-	698.435	49.914	-	-	25.561.361	Buildings
Peralatan telekomunikasi	58.537.162	-	-	-	(277.680)	(467.192)	-	73.574.175	Infrastructure
Mesin dan peralatan berat	53.103.829	-	(41.038)	12.869.268	551.777	-	-	75.355.464	Telecommunication facilities
Peralatan transportasi	4.329.757	-	(778.525)	-	(34.851)	(454.918)	-	3.929.197	Machinery and heavy equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	20.639.330	-	(1.419.416)	107.495	(5.019)	(24.100)	-	22.643.540	Transportation equipment
Prasarana	382.272	-	-	-	21.968	-	-	404.240	Factory, office and miscellaneous equipment
Tanaman produktif	-	-	-	-	-	-	-	42.589	Leasehold improvement
Aset sewaan									Bearer plants
Peralatan telekomunikasi	430.756	-	-	-	(6.230)	-	-	424.526	Leased assets
Aset hak-guna	-	3.132.490	(64.992)</						

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan melakukan revaluasi tetap untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dan membukukan selisih revaluasi pembangkit listrik sebesar US\$ 81.995.593. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, pembangkit listrik tercatat pada jumlah revaluasian masing-masing sebesar US\$ 210.454.200. Revaluasi tersebut telah mendapat persetujuan dari otoritas perpajakan untuk tujuan fiskal melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-378/WJP/07/2016 tanggal 27 Januari 2016.

Perusahaan melakukan revaluasi atas pembangkit listrik berdasarkan laporan penilai yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan. Pembayaran pajak final atas selisih keuntungan revaluasi sebesar US\$ 5.790.270 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US\$ 173.967.951 dan Rp 827.628.000.000 pada tanggal 31 Maret 2021 dan US\$ 178.237.986 dan Rp 163.875.891.157 pada tanggal 31 Desember 2020, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 17 dan 21).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	10.366.669	8.229.479	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	2.441.247	2.328.404	Operating expenses (Note 29)
Jumlah	12.807.916	10.557.883	Total

Aset tetap Grup diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 213.263.240 dan Rp 30.032.297.806 pada tanggal 31 Maret 2021 dan US\$ 213.263.240 dan Rp 31.574.936.322 pada tanggal 31 Desember 2020 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 470.324.323 dan Rp 791.943.599.629 pada tanggal 31 Maret 2021 dan US\$ 375.222.047 dan Rp 1.056.653.309.368 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The Company performed revaluation for tax and accounting purposes, and recorded revaluation increment in value of power plants of US\$ 81,995,593. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the power plants has a total revalued amount of US\$ 210,454,200. The revaluation was approved by tax authority for tax purpose in its Decision Letter from Directorate General of Taxation No. Kep-378/WJP/07/2016 dated January 27, 2016.

The Company performed revaluation over power plants based on appraisal report of KJPP Iwan Bachron dan Rekan. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to US\$ 5,790,270 was recorded as a deduction from "Revaluation increment in value of property, plant and equipment".

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US\$ 173,967,951 and Rp 827,628,000,000 as of March 31, 2021 and US\$ 178,237,986 and Rp 163,875,891,157 as of December 31, 2020, respectively, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 17 and 21).

Depreciation expense was allocated as follows:

The Group's property, plant and equipment are insured with related parties (Note 33), with insurance coverage totaling to US\$ 213,263,240 and Rp 30,032,297,806 as of March 31, 2021 and US\$ 213,263,240 and Rp 31,574,936,322 as of December 31, 2020, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 470,324,323 and Rp 791,943,599,629 as of March 31, 2021 and US\$ 375,222,047 and Rp 1,056,653,309,368 as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Pertambangan

14. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2020	11.462.614	135.074.236	111.888.226	106.471.648	364.896.724	Cost as of January 1, 2020
Penambahan	5.485.578	-	1.133.126	-	6.618.704	Addition
Akuisisi entitas anak	58.063.767	14.949.879	15.359.760	78.743.832	167.117.238	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	11.197.530	2.474.977	2.902.367	14.463.128	31.038.002	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2020	86.209.489	152.499.092	131.283.479	199.678.608	569.670.668	Cost as of December 31, 2020
Penambahan	9.046.277	-	231.958	-	9.278.235	Addition
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(711.337)	(569.331)	211.065	(402.552)	(1.472.155)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Maret 2021	94.544.429	151.929.761	131.726.502	199.276.056	577.476.748	Cost as of March 31, 2021
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2020	-	(36.381.964)	(69.082.567)	(3.147.657)	(108.612.188)	Accumulated amortization as of January 1, 2020
Amortisasi periode berjalan	-	(4.053.135)	(9.967.355)	(4.357.094)	(18.377.584)	Amortization during the period
Akuisisi entitas anak	-	(5.080.972)	(9.071.218)	-	(14.152.190)	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(1.246.046)	(2.067.436)	(421.198)	(3.734.680)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2020	-	(46.762.117)	(90.188.576)	(7.925.949)	(144.876.642)	Accumulated amortization as of December 31, 2020
Amortisasi periode berjalan	-	(755.618)	(2.496.890)	(657.269)	(3.909.777)	Amortization during the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	68.639	86.462	4.756	159.857	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Maret 2021	-	(47.449.096)	(92.599.004)	(8.578.462)	(148.626.562)	Accumulated amortization as of March 31, 2021
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2020	11.462.614	98.692.272	42.805.659	103.323.991	256.284.536	Net book value as of January 1, 2020
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020	86.209.489	105.736.975	41.094.903	191.752.659	424.794.026	Net book value as of December 31, 2020
Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2021	94.544.429	104.480.665	39.127.498	190.697.594	428.850.186	Net book value as of March 31, 2021

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 28).

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 28).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Other expense - net" in profit or loss.

15. Aset Biologis

15. Biological Assets

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	6.587.000	6.059.000	Beginning balance
Penambahan biaya selama periode berjalan	-	206.771	Cost incurred during the period
Jumlah	6.587.000	6.265.771	Total
Perubahan nilai wajar dikurangi estimasi biaya jual	-	321.229	Net change in fair value less estimated costs to sell
Saldo akhir	6.587.000	6.587.000	Ending balance

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2021/March 31, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2020		
	(Hektar/Hectares)	(Dalam/In US\$)	(Hektar/Hectares)	(Dalam/In US\$)	
Existing plantation forest	9.253	6.321.000	9.253	6.321.000	Existing plantation forest
Utilisable natural forest	2.048	266.000	2.048	266.000	Utilisable natural forest
Jumlah	11.301	6.587.000	11.301	6.587.000	Total

Aset biologis terkait dengan perkebunan kayu, terutama merupakan pohon Akasia Mangium, Jabon dan Sengon, dimana ketika menghasilkan akan dipanen berupa kayu dan diproses lebih lanjut menjadi produk seperti kayu gergajian dan bubur kayu. Tanaman kayu tersebut memiliki umur rata-rata hingga 15 tahun dan membutuhkan waktu 6 sampai 7 tahun untuk menghasilkan. Selama tahun laporan keuangan, Grup menghasilkan sekitar masing-masing 1.924 m³ dan 7.372 m³ kayu pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Biological assets relate to timber plantation, majority of which are Acacia Mangium, Jabon and Sengon trees, which when mature will be harvested for timber and further processed into products such as sawn logs and pulpwood. The trees have an average lifespan of up to 15 years and take up to 6 to 7 years to reach the maturity for harvesting. During the financial year, the Group harvested approximately 1,924 m³ dan 7,372 m³ of logs as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

16. Aset Tidak Lancar Lain-lain

16. Other Noncurrent Assets

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang jaminan	27.398.505	29.239.965	Security deposits
Dana yang dibatasi pencairannya	23.434.616	19.691.189	Restricted funds
Uang muka pembelian batubara	22.757.987	23.511.477	Advances for purchase of coal
Piranti lunak - bersih	13.413.566	13.453.927	Software - net
Ijin konsesi perhutanan - bersih	10.058.045	10.184.297	Forest concession license - net
Uang muka kontraktor	7.934.409	8.082.541	Advances construction
Uang muka pembelian aset tetap	3.013.046	3.059.137	Advances for purchase of property, plant and equipment
Lain-lain	7.210.851	7.281.563	Others
Jumlah	115.221.025	114.504.096	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

Movement of software follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	18.470.778	5.319.656	Beginning balance
Penambahan	37.644	13.318.777	Additions
Pengurangan	-	(5.567)	Deduction
Pelepasan entitas anak	-	(138.970)	Disposal of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(57.669)	(23.118)	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Jumlah	18.450.753	18.470.778	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	5.016.851	4.678.102	Beginning balance
Amortisasi	64.981	427.803	Amortization
Pengurangan	-	(2.482)	Deduction
Pelepasan entitas anak	-	(81.606)	Disposal of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(44.645)	(4.966)	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Jumlah	5.037.187	5.016.851	Total
Bersih	13.413.566	13.453.927	Net

Beban amortisasi piranti lunak dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan "Beban usaha" (Catatan 28 dan 29).

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" and "Operating expenses" (Notes 28 and 29).

Mutasi lisensi konsesi perhutanan sebagai berikut:

Movement of forest concession license follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	13.046.000	13.046.000	Beginning balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	2.861.703	2.356.697	Beginning balance
Amortisasi	126.252	505.006	Amortization
Jumlah	2.987.955	2.861.703	Total
Bersih	10.058.045	10.184.297	Net

Lisensi konsesi perhutanan diperoleh sebagai hasil dari *reverse acquisition*. Lisensi konsesi perhutanan memiliki sisa manfaat konsesi 21 tahun pada periode 2020.

Forest concession license was acquired as a result of the reverse acquisition. Forest concession license has remaining concession period of 21 years in 2020.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup mempunyai ijin konsesi perhutanan seluas 265.095 hektar, yang mencakup 14.227 hektar hak pinjam pakai lahan.

Hak pinjam pakai lahan merupakan area tumpang tindih ijin pertambangan dengan pihak ketiga, yang telah melanggar batas lahan konsesi perhutanan Grup dalam melaksanakan kegiatan pertambangan. Berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Grup diperbolehkan untuk menerima kompensasi untuk estimasi kerugian atas tanaman yang ada, infrastruktur, kenaikan biaya operasional, dan kehilangan penghasilan dari tanaman selama sisa masa ijin konsesi (*opportunity costs*) karena tumpang tindih ijin pertambangan pada area penanaman konsesi perhutanan.

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga, untuk memberikan kompensasi kepada Grup berdasarkan produksi tambang pihak ketiga tersebut di masa yang akan datang. Pada tanggal laporan posisi keuangan, penghasilan kompensasi diakui sebagai bagian dari penghasilan lain dalam laba rugi.

The Group owns forestry concession rights of 265,095 hectares, which includes 14,227 hectares of land rent-use rights.

Land rent-use rights represent the areas of overlapping mining permits with third parties, who have encroached onto the Group's forestry concession land to carry out mining activities. Based on the regulation issued by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia, the Group is allowed to be compensated for the estimated loss of existing plantations, infrastructure, increase in operational costs and loss of income from plantations over the remaining concession license period (*opportunity costs*) due to overlapping mining permits on the same forestry concession plantable area.

The Group has entered into an agreement with third parties, to compensate the Group based on their future mining production. As at financial position date, the compensation income was recognized as part of other income in profit or loss.

17. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.314.285	14.177.269
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.559.122	1.163.747
PT BCA Sekuritas	-	7.089.684
Jumlah	<u>16.873.407</u>	<u>22.430.700</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.400.000	57.400.000
PT Bank Mega Tbk	<u>15.780.950</u>	<u>14.836.747</u>
Jumlah	<u>72.180.950</u>	<u>72.236.747</u>
Dolar Australia		
Elantis Premium Funding Limited	<u>282.218</u>	<u>1.126.786</u>
Jumlah	<u>89.336.575</u>	<u>95.794.233</u>
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	11% - 12%	9,00% - 14,50%
Dolar Amerika Serikat	4,75% - 9%	5,25% - 5,50%
Dolar Australia	2,30%	2,30%

17. Short-term Loan to Banks and and Financial Institution

Rupiah (Note 34)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT BCA Sekuritas	
Subtotal	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Subtotal	
Australian Dollar	
Elantis Premium Funding Limited	
Total	
Average interest rates per annum:	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Australian Dollar	

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 21 November 2003, RKN memperoleh fasilitas pinjaman dari MEGA berupa fasilitas *Demand Loan* (DL 3), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dan Bank Garansi dalam Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan maksimum masing-masing sebesar US\$ 20.000.000. Berdasarkan Perjanjian tanggal 30 November 2020, fasilitas pinjaman berubah menjadi US\$ 40.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 21 November 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), sebagian persediaan (Catatan 8), dan aset tetap (Catatan 13).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing* (OAF) *Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI, entitas anak GEM. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 30 Juni 2020, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar US\$ 11.000.000 dan *margin deposit* sebesar US\$ 1.750.000.

Selama periode 2021, RCI melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 51.660.024.686 (setara US\$ 3.646.778) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 16.328.334.954 (setara US\$ 1.142.243).

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On November 21, 2003, RKN obtained loan facilities from MEGA consist of Demand Loan facilities (DL 3), Letter of Credit and Bank Guarantee in U.S. Dollar with maximum facilities totaling to US\$ 20,000,000. Based on Agreement dated November 30, 2020, these loan facilities changed to US\$ 40,000,000 with maturity date on November 21, 2021. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable (Note 6), certain inventories (Note 8), and property, plant and equipment (Note 13).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, GEM obtained Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) Trade Cash (Funded) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000. Repayment period for PSF and OAF facilities is maximum of ninety (90) days.

Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and GEM agreed that the Omnibus Trade Non Cash Backed facility can be used (*sublimit*) by RCI, a subsidiary of GEM. Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated June 30, 2020, the term of the facility has been extended until March 17, 2021. Until the consolidated financial statements completion date, the extension is still in progress.

This loan facility is secured by trade accounts receivable and/or inventories with a minimum amount of US\$ 11,000,000 and margin deposit amounting to US\$ 1,750,000.

During 2021, RCI made a withdrawal totaling to Rp 51,660,024,686 (equivalent to US\$ 3,646,778) and payments totaling to Rp 16,328,334,954 (equivalent to US\$ 1,142,243).

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2020, RCI melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 165.025.603.845 (setara US\$ 11.200.673) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 169.973.225.336 (setara US\$ 11.626.978).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM dan RCI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, GEM dan RCI telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada tanggal 28 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dari MANDIRI sampai dengan sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 7 November 2021, dan dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

Perusahaan dan MANDIRI menandatangani Perjanjian Penyediaan Limit Defisit. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 November 2019, dimana limit defisit maksimum berubah menjadi US\$ 60.000.000 dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 30 November 2021.

Pada tanggal 22 Juni 2017, GEM, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari MANDIRI sebesar US\$ 35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019.

Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi debitur tambahan bersama dengan GEM, BORNEO dan KIM dalam fasilitas ini.

During 2020, RCI made a withdrawal totaling to Rp 165,025,603,845 (equivalent to US\$ 11,200,673) and payments totaling to Rp 169,973,225,336 (equivalent to US\$ 11,626,978).

In accordance with the loan agreement, GEM and RCI is required to maintain certain financial ratio. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, GEM and RCI is in compliance with the related terms and conditions.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

On September 28, 2020, the Company signed financing facility agreement with MANDIRI with amount up to Rp 200,000,000,000. This facility is valid until November 7, 2021, and secured, among others, by Company's asset.

The Company and MANDIRI has signed Limit Deficit Agreement. This agreement has been amended several times, most recently on November 29, 2019, whereas the maximum deficit limit increased to US\$ 60,000,000 and the maturity was extended until November 30, 2021.

On June 22, 2017, GEM, BORNEO and KIM signed credit agreement facility from MANDIRI of US\$ 35,000,000, which is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019.

Based on Addendum II dated June 22, 2019, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit facility agreement has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL become an additional debtor with GEM, BORNEO and KIM in this facility.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Addendum V tanggal 19 Juni 2020, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2021. Limit fasilitas kredit bertambah dan dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit US\$ 35.000.000 dan *Tranche B* US\$ 29.500.000.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Selama tahun 2020, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 27.500.000 dan pembayaran sebesar US\$ 6.000.000.

Selama tahun 2020, BORNEO melakukan penarikan sebesar US\$ 24.000.000 dan pembayaran sebesar US\$ 16.500.000.

Selama periode 2021, BSL melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 1.000.000. Selama tahun 2020, BSL melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 9.400.000 dan pembayaran sebesar US\$ 1.000.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM, BORNEO, KIM dan BSL diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. GEM, BORNEO, KIM dan BSL juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019, GEM, BORNEO, KIM dan BSL telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

ICICI Bank Limited, Cabang Singapura

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (*Borrower*) dan GEM (*Co-Borrower*) memperoleh fasilitas kredit kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan US\$ 15.000.000 untuk "*Fasilitas Trust Receipt*", fasilitas *Short-term* dan fasilitas *Letter of Credit*. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018.

Pada tanggal 27 September 2019, jumlah pokok keseluruhan menjadi sampai dengan US\$ 10.000.000 untuk Fasilitas *Trust Receipt*, *Short-term* dan *Letter of Credit*, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 10 September 2020. Para pihak sepakat untuk tidak memperpanjang fasilitas ini.

Based on Addendum V dated June 19, 2020, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2021. Credit limit facility increased and divided into *Tranche A* with limit of US\$ 35,000,000 and *Tranche B* with limit of US\$ 29,500,000.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable, property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

During 2020, GEM made a withdrawal totaling to US\$ 27,500,000 and payments totaling to US\$ 6,000,000.

During 2020, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 24,000,000 and payments totaling to US\$ 16,500,000.

During 2021, BSL made payments totaling to US\$ 1,000,000. During 2020, BSL made a withdrawal totaling to US\$ 9,400,000 and payments totaling to US\$ 1,000,000.

In accordance with the loan agreement, GEM, BORNEO, KIM and BSL is required to maintain certain financial ratio. GEM, BORNEO, KIM and BSL is also required to comply with certain terms and conditions relating to its articles of association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and 2019, GEM, BORNEO, KIM and BSL is in compliance with the related terms and conditions.

ICICI Bank Limited, Singapore Branch

On November 17, 2017, GEMSTR (*Borrower*) and GEM (*Co-Borrower*) obtained working credit facility with the total principal amount up to US\$ 15,000,000 for "*Trust Receipt Facility*", *Short-term* facility and *Letter of Credit* facility. These facilities were used for working capital purposes which are valid until September 3, 2018.

On September 27, 2019, total principal amount up to US\$ 10,000,000 for *Trust Receipt*, *Short-term* and *Letter of Credit* facility, these facilities was extended until September 10, 2020. The parties has agreed not to extend this facility.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2020, GEMSTR melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 6.317.635 dan pembayaran sebesar US\$ 7.817.835.

During 2020, GEMSTR made a withdrawal totaling to US\$ 6,317,635 and payments totaling to US\$ 7,817,835.

PT BCA Sekuritas (BCA Sekuritas)

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali dengan BCA Sekuritas sehubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian kembali saham PT Smartfren Telecom Tbk yang dimiliki Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2021.

PT BCA Sekuritas (BCA Sekuritas)

On November 25, 2020, the Company signed Global Master Repurchase Agreement with BCA Sekuritas in connection with sale and repurchase transaction of the shares of PT Smartfren Telecom Tbk owned by the Company. The loan was fully paid in January 2021.

Elantis Premium Funding Limited (Elantis)

Pada bulan Juli 2020, Stanmore menandatangani perjanjian jangka pendek untuk mengakses pembiayaan premi asuransi tahunannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang akan dibayarkan kembali dalam periode pelaporan berikutnya. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah terutang pendanaan premi asuransi masing-masing adalah AUD 371.167 (setara dengan US\$ 282.218 dan AUD 1.475.526 (setara dengan US\$ 1.126.786).

Elantis Premium Funding Limited (Elantis)

On July 2020, Stanmore entered into a short-term agreement to access financing for its annual insurance premiums for the period ended December 31, 2020, which is due to be repaid within the next reporting period. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding amount under the insurance premium funding is AUD 371,167 (equivalent to US\$ 282,218) and AUD 1,475,526 (equivalent to US\$ 1,126,786), respectively.

18. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

18. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Serpong Mas Telematika	1.968.315	1.964.717
PT SOCI MAS	1.957.026	2.195.652
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	953.119	984.676
PT Cakrawala Mega Indah	876.194	839.982
PT Smartfren Telcom Tbk	802.154	982.384
PT Sinarmas Bio Energy	126.335	45.604
PT Ferro Mas Dinamika	-	2.137.159
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	90.315	140.759
Jumlah	6.773.458	9.290.933

a. By Supplier/Contractor

Related parties (Note 33)	
PT Serpong Mas Telematika	
PT SOCI MAS	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
PT Cakrawala Mega Indah	
PT Smartfren Telcom Tbk	
PT Sinarmas Bio Energy	
PT Ferro Mas Dinamika	
Others (less than US\$ 100,000 each)	
Subtotal	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Perkasa Abadi	33.383.070	45.989.558	PT Putra Perkasa Abadi
PT Dian Ciptamas Agung	29.616.070	24.992.204	PT Dian Ciptamas Agung
PT Saptaindra Sejati	14.521.878	26.400.784	PT Saptaindra Sejati
PT Cipta Kridatama	10.829.260	9.281.527	PT Cipta Kridatama
PT Aman Langgeng Sentosa	8.405.058	7.267.053	PT Aman Langgeng Sentosa
Golding Contractors Pty Ltd	8.039.071	-	Golding Contractors Pty Ltd
PT Toudano Mandiri Abadi	3.804.569	4.399.888	PT Toudano Mandiri Abadi
BPC (Belarus)	3.680.813	-	BPC (Belarus)
PT Semesta Transportasi			PT Semesta Transportasi
Limbah Indonesia	3.144.697	3.987.627	Limbah Indonesia
PT Bangun Arta Utama	2.304.479	2.841.834	PT Bangun Arta Utama
PT Ferro Mas Dinamika	2.100.122	-	PT Ferro Mas Dinamika
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama	2.084.487	1.459.183	PT Kalimantan Mitra Maju Bersama
PT Rezki Batulicin Transport	1.967.918	2.390.967	PT Rezki Batulicin Transport
PT Mitra Setia Tanah Bambu	1.963.750	-	PT Mitra Setia Tanah Bambu
PT Bina Batulicin Usaha	1.875.308	2.205.020	PT Bina Batulicin Usaha
PT DuPont Agricultural Products			PT DuPont Agricultural Products
Indonesia	1.830.281	1.407.712	Indonesia
PT Perusahaan Perkebunan			PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk	1.796.500	1.416.728	London Sumatra Indonesia Tbk
PT Muara Sejagat Abadi	1.687.896	-	PT Muara Sejagat Abadi
PT Waletindo Setia Persada	1.409.498	-	PT Waletindo Setia Persada
PT Artamulia Tatapratama	1.080.150	1.115.913	PT Artamulia Tatapratama
PT Gerak Bangun Utama	1.064.396	1.336.572	PT Gerak Bangun Utama
PT Conbloc Infratecno	1.035.257	1.069.533	PT Conbloc Infratecno
PT Anugerah Dolomit Lestari	879.248	1.399.368	PT Anugerah Dolomit Lestari
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	848.909	2.578.193	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Bina Indo Raya	420.057	1.411.320	PT Bina Indo Raya
PT Agri Hikay Indonesia	-	2.043.257	PT Agri Hikay Indonesia
PT Asia Semesta Alam	-	1.304.971	PT Asia Semesta Alam
CV Waletindo Setia Perkasa	-	1.143.687	CV Waletindo Setia Perkasa
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	29.507.792	29.818.216	Others (less than US\$ 1,000,000 each)
Jumlah	169.280.534	177.261.115	Subtotal
Jumlah	176.053.992	186.552.048	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	101.776.387	119.946.571
Jatuh tempo:		
Kurang dari 1 bulan	49.377.881	37.141.290
1 bulan - 2 bulan	7.700.870	5.809.309
2 bulan - 3 bulan	726.076	4.974.332
Lebih dari 3 bulan	16.472.778	18.680.546
Jumlah	176.053.992	186.552.048

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Not yet due
Due date:
Less than 1 month
1 month - 2 months
2 months - 3 months
More than 3 months

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah (Catatan 34)	129.116.360	144.164.585
Dolar Amerika Serikat	36.151.902	40.610.628
Dolar Australia (Catatan 34)	9.916.724	1.098.354
Mata uang lainnya (Catatan 34)	869.006	678.481
Jumlah	176.053.992	186.552.048

c. By Currency

Rupiah (Note 34)
U.S. Dollar
Australian Dollar (Note 34)
Other currencies (Note 34)

19. Utang Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 33)		
Jangka pendek	6.588.325	5.186.590
Pihak ketiga		
Jangka pendek		
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	5.010.936	5.355.922
Utang kontraktor	1.369.568	1.386.474
Utang retensi	92.940	148.373
Lain-lain	18.458.972	28.239.999
Jumlah	24.932.416	35.130.768

19. Other Accounts Payable

Related parties (Note 33)
Current
Third parties
Current
Contingent consideration -
vendor royalties
Contractor payable
Retention payable
Others
Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Jangka panjang			Noncurrent
GMR Energy (Netherlands) B.V.	27.578.432	27.182.675	GMR Energy (Netherlands) B.V.
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	5.204.035	5.226.608	Contingent consideration - vendor royalties
Lain-lain	8.882.811	10.866.158	Others
Jumlah	41.665.278	43.275.441	Subtotal
Jumlah	66.597.694	78.406.209	Total
Jumlah	73.186.019	83.592.799	Total

20. Utang Pajak

20. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak Penghasilan Badan	60.937.921	34.542.099	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	305.626	262.743	Article 4(2)
Pasal 15	151.132	161.303	Article 15
Pasal 21	409.142	876.617	Article 21
Pasal 22	113.702	108.165	Article 22
Pasal 23	1.809.435	5.925.409	Article 23
Pasal 26	231.966	444.135	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.892.529	7.476.074	Value Added Tax - net
Jumlah	66.851.453	49.796.545	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (*self assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

21. Liabilitas Jangka Panjang

21. Long-term Liabilities

**a. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Jangka Panjang**

**a. Long-term Loan to Banks and Financial
Institution**

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 34)			Rupiah (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.371.246	5.696.514	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.351.162	5.680.290	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	10.722.408	11.376.804	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.418.684	290.845.337	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	39.116.113	40.411.202	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	28.000.000	38.477.500	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	15.000.010	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	14.506.883	15.043.601	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.971.672	13.876.676	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	245.013.362	398.654.316	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.000.844)	(3.395.389)	Unamortized transaction costs
Bersih	242.012.518	395.258.927	Net
Dolar Australia (Catatan 34)			Australian Dollar (Note 34)
Credit Suisse AG	67.671.055	75.601.290	Credit Suisse AG
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(993.945)	(1.199.990)	Unamortized transaction costs
Bersih	66.677.110	74.401.300	Net
Jumlah	319.412.036	481.037.031	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Credit Suisse AG	38.473.655	34.822.413	Credit Suisse AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.872.779	172.456.141	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.620.003	3.620.004	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	3.000.002	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2.100.000	11.877.500	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Central Asia Tbk	839.207	747.407	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	527.854	225.654	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
Jumlah	73.433.500	223.749.119	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.591.559)	(1.722.178)	Unamortized transaction costs
Bersih	71.841.941	222.026.941	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	247.570.095	259.010.090	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	9,50%	9,50% - 10,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,43% - 10,5%	3,15% - 9,75%	U.S. Dollar
Dolar Australia	7,00% - 9,11%	2,11% - 7,00%	Australian Dollar

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
(SMI)**

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 40.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah tertentu yang dimiliki Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada bulan September 2020.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 34.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada bulan Januari 2021.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 28.000.000 untuk jangka waktu 4 (empat) tahun. Pembiayaan ini dijamin antara lain dengan aset tetap Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing adalah sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 38.477.500.

**MANDIRI dan PT Bank Central Asia Tbk
(BCA)**

Pada tanggal 21 Desember 2016, SKS dan MANDIRI menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai Rp 343.434.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun untuk membiayai penambangan dan pembangunan fasilitas tambang batubara. Berdasarkan Perjanjian tanggal Perjanjian 7 Januari 2019, fasilitas kredit yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada BCA sebesar Rp 171.717.000.000. Saldo pinjaman kepada MANDIRI dan BCA pada tanggal 31 Maret 2021 masing-masing sebesar Rp 78.269.795.090 dan Rp 77.977.136.418 (setara dengan US\$ 5.371.246 dan US\$ 5.351.162) dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 80.349.324.658 dan Rp 80.120.496.891 (setara dengan US\$ 5.696.514 dan US\$ 5.680.290).

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
(SMI)**

On September 14, 2015, the Company obtained loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 40,000,000. This loan facility is collateralized with certain land owned by the Company and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company. The loans have been fully paid in September 2020.

On June 19, 2017, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 34,000,000, with term of 7 years. This loan facility is collateralized with the Company's property, plant and equipment. The loans have been fully paid in January 2021.

On December 10, 2020, the Company signed a financing facility agreement with SMI, with limit up to US\$ 28,000,000 for four (4) year period. This financing is secured, among others, by the Company's fixed assets.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 28,000,000 and US\$ 38,477,500, respectively.

**MANDIRI and PT Bank Central Asia Tbk
(BCA)**

On December 21, 2016, SKS and MANDIRI signed Credit Investment Facilities (KI) of Rp 343,434,000,000, with term of ten years to finance the mining and development facility of coal mining. According to Agreement dated January 7, 2019, credit facilities granted by MANDIRI were transferred to BCA amounting to Rp 171,717,000,000. The outstanding loan to MANDIRI and BCA as of March 31, 2021 amounted to Rp 78,269,795,090 and Rp 77,977,136,418 (equivalent to US\$ 5,371,246 and US\$ 5,351,162), respectively and December 31, 2020 amounted to Rp 80,349,324,658 and Rp 80,120,496,891 (equivalent to US\$ 5,696,514 and US\$ 5,680,290) respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal dan aset bergerak SKS, serta gadai saham SKS yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal and SKS's movable assets, and pledge of SKS shares owned by SKS' stockholders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada 9 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 223.500.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai Juni 2020 sampai dengan Maret 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 13). Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar US\$ 49.871.250 dan US\$ 201.150.000.

On December 9, 2019, the Company obtained Special Transaction Loan facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of US\$ 223,500,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from June 2020 until March 2024. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 13). The outstanding loan as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$ 49,871,250 and US\$ 201,150,000, respectively.

Pada tanggal 9 Agustus 2017, GEM dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" dari MANDIRI masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan US\$ 65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun.

On August 9, 2017, GEM and BORNEO signed a credit facility "Special Transaction Loan I and II" from MANDIRI of US\$ 50,000,000 and US\$ 65,000,000, respectively. This facility was used for the purpose of loan financing and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 7 years.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, masing-masing Pinjaman Transaksi Khusus I dan II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, each Special Transaction Loan I and II became cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable and property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Special Transaction Loan I

Selama periode 2021 dan tahun 2020, GEM telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 750.000 dan US\$ 2.600.000.

During 2021 and 2020, GEM made payments totaling to US\$ 750,000 and US\$ 2,600,000, respectively.

Selama periode 2021 dan tahun 2020, BORNEO telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1.056.250 dan US\$ 3.661.669.

During 2021 and 2020, BORNEO made payments totaling to US\$ 1,056,250 and US\$ 3,661,669, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 26.664.848 dan US\$ 28.442.502.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance amounted to US\$ 26,664,848 and US\$ 28,442,502, respectively.

Pinjaman Transaksi Khusus II

Selama periode 2021, BORNEO telah melakukan penarikan sebesar US\$ 1.091.650. Selama tahun 2020, BORNEO telah melakukan penarikan sebesar US\$ 3.463.504 dan melakukan pembayaran sebesar US\$ 2.183.301.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 32.203.684 dan US\$ 33.295.335.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 212.190.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 211.394.287.500 (setara dengan US\$ 14.506.883) dan Rp 212.190.000.000 (setara dengan US\$ 15.043.601).

Pinjaman Berjangka

Pada tanggal 25 September 2019, GEM, BORNEO dan BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" sebesar US\$ 32.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *existing* BSL pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 tahun atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Selama periode 2021 dan tahun 2020, BSL melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1.250.000 dan US\$ 4.000.000.

Special Transaction Loan II

During 2021, BORNEO made a payment totaling to US\$ 1,091,650. During 2020, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 3,463,504 and made payments totaling to US\$ 2,183,301.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance amounted to US\$ 32,203,684 and US\$ 33,295,335, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 21, 2020, the Company obtained loan facilities from BNI, with maximum credit facility of Rp 212,190,000,000 for three (3) year period. This loan facility is collateralized with certain asset owned by the Company and subsidiaries.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance amounted to Rp 211,394,287,500 (equivalent to US\$ 14,506,883) and Rp 212,190,000,000 (equivalent to US\$ 15,043,601), respectively.

Term Loan

On September 25, 2019, GEM, BORNEO and BSL signed a credit facility "Term Loan" of US\$ 32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment existing facilities BSL to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a term of 5 years or until August 9, 2024 (whichever is shorter) since the signing of the credit.

During 2021 and 2020, BSL made payments totaling to US\$ 1,250,000 and US\$ 4,000,000, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**Industrial and Commercial Bank of China
Limited (ICBC)**

Pada tanggal 30 April 2015, IMI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 160.000.000 dengan ICBC untuk jangka waktu 8 tahun.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2020.

**Credit Suisse AG, Cabang Singapura
(SUISSE)**

Pada tanggal 24 Desember 2018, Dewan Direksi GEAR mengumumkan bahwa GEAR telah menandatangani perjanjian fasilitas untuk fasilitas pinjaman sampai dengan AUD 150.000.000 ("Fasilitas") yang diberikan oleh SUISSE sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan tujuan untuk pembiayaan proyek baru. Fasilitas ini dijamin dengan saham tertentu GEM yang dimiliki oleh GEAR.

Selama periode 2021, GEAR telah melakukan pembayaran sebesar AUD 10.000.000.

Selama tahun 2020, GEAR telah melakukan penarikan sebesar AUD 64.000.000 dan melakukan pembayaran sebesar AUD 15.000.000.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Pada tanggal 18 Juli 2019, MAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 14.893.336, dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 18 Juli 2019, BBEP menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000, dengan jangka waktu 5 tahun. Perjanjian fasilitas valuta asing sebesar US\$ 50.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

**Industrial and Commercial Bank of China
Limited (ICBC)**

On April 30, 2015, IMI has signed loan facility agreement amounting US\$ 160,000,000 with ICBC with a term of 8 years.

The loan was fully paid in December 2020.

**Credit Suisse AG, Singapore Branch
(SUISSE)**

On December 24, 2018, the Board of Directors of GEAR, announced that GEAR has entered into a facility agreement for a term loan facility of up to AUD 150,000,000 (the "Facility") provided by SUISSE as the original lender. The Facility has been granted for the purpose of, among other things, financing the new project. The Facility is secured by certain shares in GEM held by GEAR.

During 2021, GEAR made payments totaling to AUD 10,000,000.

During 2020, GEAR made a withdrawal totaling to AUD 64,000,000 and made payments totaling to AUD 15,000,000.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

On July 18, 2019, MAL has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 14,893,336, with a term of 5 years. This loan facility is collateralized with a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

On July 18, 2019, BBEP has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 2,000,000, with a term of 5 years. Foreign currency facility agreement of US\$ 50,000 with term of 1 year. This loan facility is collateralized with a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman MAL dan BBEP yang terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 12.971.672 dan US\$ 13.876.676.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of MAL and BBEP from this facility amounted to US\$ 12,971,672 and US\$ 13,876,676, respectively.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 18 Desember 2020, EMR memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior maksimum sebesar Rp 773.000.000.000 dari IIF untuk pembelian saham baru yang diterbitkan IMI dan melunasi pinjaman pemegang saham EMR yang diperoleh dari fasilitas PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Fasilitas pinjaman tersebut di bayar dalam jangka waktu 7 (tujuh) tahun.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On December 18, 2020, EMR obtained a Senior Term Loan Facility of maximum Rp 773,000,000,000 from IIF for the purchase of new shares is issued by IMI and to settle EMR's shareholder loan obtained from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The loan facility will be repaid in seven (7) years.

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans as of March 31, 2021 and December 31, 2020 follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	73.433.500	223.749.119	One year
Dua tahun	86.134.900	81.749.372	Two years
Tiga tahun	65.065.905	60.578.026	Three years
Empat tahun	67.168.091	86.366.177	Four years
Lima tahun	9.996.684	11.495.281	Five years
Lebih dari lima tahun	21.607.745	21.694.435	More than five years
Jumlah	323.406.825	485.632.410	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.994.789)	(4.595.379)	Unamortized transaction cost
Bersih	319.412.036	481.037.031	Net

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratio. The Group is also required to comply certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividend, corporate actions, financing activities and other matters. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Senior Secured Notes

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai nominal	150.000.000	150.000.000	Nominal value
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(808.401)	(918.444)	Unamortized bond discount
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.698.823)	(1.930.483)	Unamortized bond issuance costs
Jumlah	<u>147.492.776</u>	<u>147.151.073</u>	Total

Pada tanggal 14 Februari 2018, GEAR menerbitkan *Senior Secured Notes* (SSN) sejumlah US\$ 150.000.000 dengan suku bunga tetap per tahun sebesar 9% dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2023. SSN tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan, dijamin oleh entitas anak GEAR, yaitu ANROF, HRB dan SSR.

On February 14, 2018, GEAR issued Senior Secured Notes (SSN) totaling to US\$ 150,000,000 with fixed annual interest rate of 9% and due on February 14, 2023. SSN are unconditionally and irrevocably guaranteed by subsidiaries of GEAR, namely ANROF, HRB and SSR.

c. Utang Jangka Panjang Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Australia (Catatan 34)			Australian Dollar (Note 34)
Caterpillar Financial Australia Limited	8.224.537	8.684.731	Caterpillar Financial Australia Limited
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	282.396	508.645	Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
Jumlah	<u>8.506.933</u>	<u>9.193.376</u>	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Caterpillar Financial Australia Limited	1.738.027	1.732.136	Caterpillar Financial Australia Limited
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	282.396	508.645	Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
Jumlah	<u>2.020.423</u>	<u>2.240.781</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6.486.510</u>	<u>6.952.595</u>	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Dolar Amerika Serikat	2,8% - 6,9%	2,0% - 6,2%	U.S. Dollar
Dolar Australia	4,6%	4,5%	Australian Dollar

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Caterpillar Financial Australia Limited
(CATERPILLAR)

Pada tanggal 2 Juli 2019, Stanmore memperoleh fasilitas jaminan *chattel* dari CATERPILLAR, dimana CATERPILLAR setuju untuk membiayai pembelian peralatan berat dari Hasting Deering (Australia) Limited. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun.

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI melakukan perjanjian dengan CISCO dimana CISCO menyetujui untuk membiayai pembelian peralatan telekomunikasi IMI dari PT Dimension Data Indonesia. Berdasarkan perjanjian, pokok pinjaman dan bunga akan dibayar secara triwulan selama 5 tahun.

Caterpillar Financial Australia Limited
(CATERPILLAR)

On July 2, 2019, Stanmore obtained a chattel mortgage facility from CATERPILLAR to finance Stanmore's purchase of heavy equipment from Hasting Deering (Australia) Limited. The term of the loan facility is 5 years.

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI entered into agreements with CISCO wherein CISCO agreed to finance IMI's purchase of telecommunication equipment from PT Dimension Data Indonesia. Based on the agreements, the principal and interest are payable quarterly for 5 years.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Maret 2021/March 31, 2021					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Pembangkit listrik (Catatan 13)	156.644.254	-	210.454.200	-	Assets measured at fair value: Revalued property, plant and equipment Power plants (Note 13)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi konversi (Catatan 5 dan 11)	3.454.159	-	-	3.454.159	Financial assets at FVPL Convertible bonds (Notes 5 and 11)
Reksa dana	88.184	-	88.184	-	Mutual fund
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Investasi jangka pendek Fund securities	70.082.740	-	-	70.082.740	Financial assets at fair value through other comprehensive income Short-term investments Fund securities
Investasi jangka panjang Investasi saham (Catatan 11)	321.311.010	319.975.631	-	1.335.379	Long-term investments Investments in shares of stocks (Note 11)
Saham preferen yang dapat ditebus (Catatan 11)	3.585.846	-	-	3.585.846	Redeemable preference shares (Note 11)
Aset pada nilai wajar					
Aset biologis (Catatan 15)	6.587.000	-	-	6.587.000	Assets at fair value Biological assets (Note 15)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					
Aset tidak lancar lain-lain	23.726.474	-	-	23.726.474	Assets for which fair values are disclosed: Financial assets at amortized cost Other noncurrent assets
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 21)	319.412.045	-	327.424.010	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Long-term loan to banks and financial institution (Note 21)
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	10.214.971	-	-	10.214.971	Contingent consideration - vendor royalties
Senior Secured Notes (Catatan 21)	147.151.073	-	147.151.073	-	Senior Secured Notes (Note 21)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property, plant and equipment
Pembangkit listrik (Catatan 14)	159.289.499	-	210.454.200	-	Power plants (Note 14)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL
Obligasi konversi (Catatan 5 dan 12)	3.568.522	-	-	3.568.522	Convertible bonds (Notes 5 and 12)
Saham harga kuotasi	1.924.396	1.924.396	-	-	Equity securities - quoted
Reksa dana	63.807	-	63.807	-	Mutual fund
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Fund securities	70.082.740	-	-	70.082.740	Fund securities
Investasi jangka panjang					Long-term investments
Investasi saham (Catatan 12)	292.696.430	291.208.911	-	1.487.519	Investments in shares of stocks (Note 12)
Saham preferen yang dapat ditebus (Catatan 12)	3.613.216	-	-	3.613.216	Redeemable preference shares (Note 12)
Aset pada nilai wajar					Assets at fair value
Aset biologis (Catatan 16)	6.587.000	-	-	6.587.000	Biological assets (Note 16)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Aset tidak lancar lain-lain	19.994.223	-	-	19.994.223	Other noncurrent assets
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 22)	441.465.647	-	442.753.682	-	Long-term loan to banks and financial institution (Note 22)
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	10.582.530	-	-	10.582.530	Contingent consideration - vendor royalties
Senior Secured Notes (Catatan 22)	147.151.073	-	147.151.073	-	Senior Secured Notes (Note 22)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa, dan utang bank dan lembaga keuangan diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial asset from concession project, and loan to banks and financial institution are estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser using the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of survey conducted.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Sinar Mas Tunggal	461.552.320	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	309.000.000	40,10	24.420.261	Public (each less than 5%)
Jumlah	770.552.320	100,00	72.498.628	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

23. Capital Stock

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

24. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited) dan/and 31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138	Additional paid-in capital from capital stock issuance
Biaya emisi saham	(596.806)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.279.065)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Dampak program pengampunan pajak	160.088	Impact of tax amnesty program
Jumlah	<u>10.531.355</u>	Total

25. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo cadangan umum masing-masing sebesar US\$ 900.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

25. General Reserve

Based on the Annual General Stockholders Meeting dated June 29, 2020, the Company provided general reserve, which was approved by the stockholders, amounting to US\$ 100,000.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance of general reserve amounted to US\$ 900,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

26. Kepentingan Nonpengendali

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020
PT Golden Energy Mines Tbk	166.434.193	113.812.285
Golden Energy and Resources Ltd.	51.097.965	37.825.965
Stanmore Coal Limited	45.771.928	47.056.026
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	27.368.597	28.357.066
Dalligent Solution Pte. Ltd.	3.050.676	1.621.165
PT Borneo Indobara	630.092	1.427.496
PT Rolimex Kimia Nusamas	73.742	63.572
PT Kuansing Inti Makmur	48.778	48.569
PT GEMS Energy Indonesia	1.400	1.446
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.192	1.197
PT Karya Mining Solution	883	885
PT DSSA Mas Sejahtera	877	877
PT DSSE Energi Mas Utama	243	848
PT Buana Bumi Energi	148	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111
PT Trisula Kencana Sakti	(28.598)	(73.466)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(207.931)	(211.686)
Jumlah	<u>294.244.296</u>	<u>229.932.504</u>

26. Non-controlling Interests

- a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk	113.812.285
Golden Energy and Resources Ltd.	37.825.965
Stanmore Coal Limited	47.056.026
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	28.357.066
Dalligent Solution Pte. Ltd.	1.621.165
PT Borneo Indobara	1.427.496
PT Rolimex Kimia Nusamas	63.572
PT Kuansing Inti Makmur	48.569
PT GEMS Energy Indonesia	1.446
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.197
PT Karya Mining Solution	885
PT DSSA Mas Sejahtera	877
PT DSSE Energi Mas Utama	848
PT Buana Bumi Energi	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111
PT Trisula Kencana Sakti	(73.466)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(211.686)
Total	<u>229.932.504</u>

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:
- b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Golden Energy Mines Tbk	37.045.043	11.656.982	PT Golden Energy Mines Tbk
Golden Energy and Resources Ltd.	6.788.126	(1.344.921)	Golden Energy and Resources Ltd.
PT Borneo Indobara	895.802	383.574	PT Borneo Indobara
PT Trisula Kencana Sakti	44.869	21.237	PT Trisula Kencana Sakti
PT Rolimex Kimia Nusamas	10.170	4.101	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	3.755	25.958	PT Rolimex Suburin Hutani Persada
PT Kuansing Inti Makmur	209	1.692	PT Kuansing Inti Makmur
PT DSSP Energi Sejahtera	-	(14.329)	PT DSSP Energi Sejahtera
PT Karya Mining Solution	(2)	(11)	PT Karya Mining Solution
PT DSSA Mas Infrastruktur	(6)	(54)	PT DSSA Mas Infrastruktur
PT GEMS Energy Indonesia	(46)	(218)	PT GEMS Energy Indonesia
Dalligent Solution Pte. Ltd.	(696.877)	-	Dalligent Solution Pte. Ltd.
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	(988.475)	(14)	Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.
Stanmore Coal Limited	(1.284.099)	-	Stanmore Coal Limited
Jumlah	41.818.469	10.733.997	Total

27. Pendapatan Usaha

27. Revenues

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pertambangan dan perdagangan batubara	439.426.048	313.219.898	Coal mining and trading
Perdagangan - bersih	22.123.529	39.482.429	Trading - net
Penyediaan TV kabel dan internet	13.595.931	10.021.958	Cable TV and internet
Konstruksi, jasa operasi dan keuangan pembangkit listrik	12.882.576	53.388.064	Construction, operation service and financial of power plant
Lain-lain	335.579	474.453	Others
Jumlah	488.363.663	416.586.802	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Revenues

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pertambangan dan perdagangan batubara	238.773.713	195.689.190	Coal mining and trading
Perdagangan - bersih	18.261.007	34.471.610	Trading - net
Penyusutan (Catatan 13)	10.366.669	8.229.479	Depreciation (Note 13)
Penyediaan TV kabel dan internet	3.694.432	3.735.838	Cable TV and internet
Konstruksi dan jasa operasi pembangkit listrik	2.856.597	14.988.543	Construction and operation service of power plant
Lain-lain	281.825	467.718	Others
Jumlah	274.234.243	257.582.378	Total

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	40.881.282	44.756.614	Freight charges
Jasa dermaga	9.830.986	11.274.063	Stockpile services
Pemasaran dan komunikasi	1.880.664	1.290.810	Marketing and communication
Gaji dan tunjangan karyawan	1.298.424	1.545.981	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	843.455	655.647	Depreciation (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	655.928	446.272	Repairs and maintenance
Sewa	307.339	407.316	Rental
Asuransi	273.951	2.079.216	Insurance
Lain-lain	1.311.692	1.357.821	Others
Jumlah	57.283.721	63.813.740	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	13.014.360	12.026.582	Salaries and allowances
Jasa profesional	3.114.162	3.460.316	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	1.774.555	1.540.956	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	1.609.869	1.684.834	Depreciation (Notes 12 and 13)
Imbalan kerja jangka panjang	597.193	784.727	Long-term employee benefits
Tanggung jawab sosial korporasi	558.071	1.131.332	Corporate social responsibility
Asuransi	511.950	446.485	Insurance
Sewa	457.718	690.349	Rental
Amortisasi	152.060	550.758	Amortization
Lain-lain (Catatan 35e)	5.902.190	4.981.149	Others (Note 35e)
Jumlah	27.692.128	27.297.488	Total
Beban eksplorasi	115.597	51.179	Exploration costs
Jumlah	85.091.446	91.162.407	Total

30. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 29 Januari 2021. Perhitungan aktuarial entitas anak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuarial, PT Sigma Prima Solusindo dan Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastara, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 6 November 2020, 2 Maret 2021, 22 Februari 2021 dan 22 Februari 2021. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 1.599 dan 2.142 karyawan (tidak diaudit) untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,	
	2021	2020
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban jasa kini	438.734	516.873
Beban bunga	214.208	274.651
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	652.942	791.524
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	16.083	(95.415)
Jumlah	669.025	696.109

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) dan "Beban lain-lain".

30. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated January 29, 2021. Actuarial valuation reports on the long-term employee benefits liabilities of the subsidiaries were from PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuarial, PT Sigma Prima Solusindo and Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastara, independent actuaries, dated November 6, 2020, March 2, 2021, February 22, 2021 and February 22, 2021, respectively. Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits liabilities for the three month period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020.

Number of eligible employees of the Group are 1,599 and 2,142 employees (unaudited) for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020.

Long-term employee benefits expense consists of the following:

Current service costs
Interest costs
Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Total

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29) and "Other expenses".

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	13.781.823	15.454.965	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the period
Imbalan kerja jangka panjang periode berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee benefits during the period charged to:
Laba rugi	652.942	3.057.450	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	16.083	(1.757.740)	Other comprehensive income
Pembayaran selama periode berjalan	(211.125)	(1.105.246)	Payments made during the period
Pelepasan entitas anak	-	(1.750.609)	Disposal of subsidiary
Penyesuaian	-	365.575	Adjustment
Mutasi karyawan keluar	-	(254.468)	Transferred out employees
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(307.321)	(228.104)	Foreign exchange adjustment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	13.932.402	13.781.823	Long-term employee benefits liabilities at the end of the period

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat bunga diskonto	6,40% - 7,50%	6,40% - 7,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00% - 8,00%	6,00% - 8,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020 are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(4.901.615)	5.548.157 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.625.652	(4.853.234) Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

- a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini	27.512.281	13.103.169	Current tax
Pajak tangguhan	41.198	(13.147.435)	Deferred tax
Jumlah	27.553.479	(44.266)	Total

- b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	131.927.262	26.483.891	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(39.192.308)	(29.646.884)	Profit before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	92.734.954	(3.162.993)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan amortisasi	(895.515)	(1.331.253)	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	(22.774)	(4.628)	Right-of-use assets
Jumlah - bersih	(918.289)	(1.335.881)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(10.389)	(245.954)	Income already subjected to final income tax
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(90.257.050)	-	Non-taxable income
Jumlah - bersih	(90.267.439)	(245.954)	Net
Laba kena pajak (rugi fiskal)	1.549.226	(4.744.828)	Taxable income (fiscal loss)
Beban pajak kini Perusahaan	294.353	-	Current tax expense of the Company
Beban pajak kini entitas anak	27.217.928	13.103.169	Current tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	27.512.281	13.103.169	Total current tax expense

31. Income Tax

- a. The Group's tax expense (benefit) consists of the following:

- b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) of the Company follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang oleh Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 pada tanggal 16 Mei 2020, yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation Replacing Laws No. 1/2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak that had been set as Laws by Laws No. 2 Year 2020 on May 16, 2020, in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when its realized.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

		Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021		Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Maret 2021/ March 31, 2021		
Entitas Induk							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	1.228.862	Long-term employee benefits liability	
Aset hak-guna	8.705	-	95	-	8.800	Right-of-use assets	
Penyusutan dan amortisasi	(8.937.383)	-	(170.148)	-	(9.107.531)	Depreciation and amortization	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(7.699.816)	-	(170.053)	-	(7.869.869)	Deferred tax liabilities - net	
Entitas Anak							
Aset pajak tangguhan	27.576.318	(658.901)	(88.097)	3.217	26.832.537	Deferred tax assets	
Liabilitas pajak tangguhan	(80.399.889)	218.158	216.952	-	(79.964.779)	Deferred tax liabilities	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiary	Penerapan/ Adoption PSAK No. 71	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to	
						Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas Induk							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	-	-	Long-term employee benefits liability
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	8.705	8.705
Penyusutan dan amortisasi	(8.136.378)	-	-	-	-	(801.005)	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(6.907.516)	-	-	-	-	(792.300)	Depreciation and amortization
Entitas Anak							
Aset pajak tangguhan	42.131.073	-	(1.941.853)	3.734.253	(1.540.550)	(14.694.266)	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(200.503.026)	(37.356.937)	152.198.472	-	(7.521.379)	12.782.981	Deferred tax liabilities

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	131.927.262	26.483.891	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(39.192.308)	(29.646.884)	Profit before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	92.734.954	(3.162.993)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif yang berlaku	17.619.641	(632.599)	Tax expense (benefit) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(17.148.840)	-	Non-taxable income
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(1.974)	(49.191)	Income already subjected to final tax income
Penyesuaian	(4.421)	126.895	Adjustment
Jumlah beban (penghasilan) pajak Perusahaan	464.406	(554.895)	Total tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak entitas anak	27.089.073	510.629	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban (penghasilan) pajak	27.553.479	(44.266)	Total tax expense (benefit)

d. Taksiran Tagihan Pajak

d. Estimated Claims for Tax Refund

Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:

The Group's estimated claims for tax refund consists of:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan	9.563.632	13.503.198	The Company
Entitas anak	21.378.870	16.911.055	Subsidiaries
Jumlah	30.942.502	30.414.253	Total

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018 sebesar US\$ 3.088.384.

In April 2020, the Company received Underpayment Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to US\$ 3,088,384.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

32. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US\$)	62.590.458	12.791.971
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	770.552.320	770.552.320
Laba per saham dasar (dalam US\$)	0,08	0,02

32. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Profit attributable to owners of the parent company (in US\$)

Weighted average number of shares outstanding during the year

Basic earnings per share (in US\$)

33. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- perusahaan yang berada dibawah Grup Sinarmas.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aset Lancar

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas dan setara kas		
PT Bank Sinarmas Tbk	242.505.335	120.780.631
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	678	707
Jumlah	242.506.013	120.781.338

33. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationship is as follows:

- under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- the companies under the Sinarmas Group.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

Transactions with Related Parties

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
%	%

Current Assets

Cash and cash equivalents	
PT Bank Sinarmas Tbk	4,16
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	0,00
Total	4,16

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			%	%	
Aset Lancar					Current Assets
Investasi jangka pendek					Short-term investments
PT Sinarmas Assets Management	88.184	63.807	0,00	0,00	PT Sinarmas Assets Management
Piutang usaha	55.729.794	49.246.614	1,93	1,70	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	11.028.397	11.385.070	0,38	0,39	Other receivables
Uang muka					Advances
Lain-lain	206	213	0,00	0,00	Others
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya					Prepaid expenses and other current assets
PT Royal Oriental	148.770	293.696	0,01	0,01	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	109.587	104.781	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Duta Pertiwi Tbk	29.085	36.340	0,00	0,00	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	16.516	25.444	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain	17.322	20.374	0,00	0,00	Others
Jumlah	321.280	480.635	0,01	0,01	Total
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang lain-lain jangka panjang	5.911.337	4.012.617	0,20	0,14	Long-term other receivables
Investasi jangka panjang					Long-term investments
PT Smartfren Telecom Tbk	335.721.047	273.428.368	11,64	9,43	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Datang DSSP Power Indonesia	137.278.783	131.191.134	4,76	4,52	PT Datang DSSP Power Indonesia
Ravenswood Gold Group Pty Ltd	93.571.982	48.012.218	3,24	1,66	Ravenswood Gold Group Pty Ltd
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	54.256.437	44.375.136	1,88	1,53	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Satelit Nusantara Tiga	28.051.861	19.295.168	0,97	0,67	PT Satelit Nusantara Tiga
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.434.565	3.880.930	0,12	0,13	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT SKS Listrik Kalimantan	207.933	216.944	0,01	0,01	PT SKS Listrik Kalimantan
PT Excite Indonesia	34.617	43.627	0,00	0,00	PT Excite Indonesia
PT Ferro Mas Dinamika	-	140.000	0,00	0,00	PT Ferro Mas Dinamika
Lain-lain	127.446	105.814	0,00	0,00	Others
Jumlah	652.684.671	520.689.339	22,62	17,95	Total
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
PT Royal Oriental	501.801	514.261	0,02	0,02	PT Royal Oriental
Lain-lain	26.891	27.765	0,00	0,00	Others
Jumlah	528.692	542.026	0,02	0,02	Total
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	6.773.458	9.290.933	0,60	0,71	Trade accounts payable
Utang lain-lain					Other accounts payable
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	6.167.267	481	0,55	0,00	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Binasawit Abadipratama	331.676	4.801.203	0,03	0	PT Binasawit Abadipratama
PT Bumi Serpong Damai Tbk	54.082	64.786	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Saribumi Dewata Lestari	15.098	15.597	0,00	-	PT Saribumi Dewata Lestari
PT Smart Telecom	7.726	58.574	0,00	-	PT Smart Telecom
PT Royal Oriental	304	197.735	0,00	0	PT Royal Oriental
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	220	10.081	0,00	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain	11.952	38.133	0,00	0,00	Others
Jumlah	6.588.325	5.186.590	0,03	0,39	Total
Uang muka pelanggan					Advances from customers
PT Arara Abadi	638.281	659.414	0,06	0,05	PT Arara Abadi
Beban akrual					Accrued expenses
PT Wirakarya Sakti	245.918	826.042	0,02	0	PT Wirakarya Sakti
PT Serpong Mas Telematika	191.879	59.906	0,02	0,00	PT Serpong Mas Telematika
PT Cakrawala Mega Indah	9.722	29.786	0,00	-	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain	2.604	2.057	0,00	0,00	Others
Jumlah	450.123	917.791	0,04	0,06	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
			%	%
Pendapatan usaha				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	35.037.895	29.387.533	7,17	7,05
PT SKS Listrik Kalimantan	8.936.219	-	1,83	-
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	6.296.088	5.534.030	1,29	1,33
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	6.103.040	3.377.752	1,25	0,81
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	5.244.538	5.056.778	1,07	1,21
PT DSSP Power Kendari	4.998.304	-	1,02	-
PT DSSP Power Sumsel	4.468.446	-	0,91	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.973.037	2.119.250	0,40	0,51
PT Ivo Mas Tunggal	1.319.234	1.738.030	0,27	0,42
PT Sinarmas Bio Energy	1.068.943	1.134.044	0,22	0,27
PT SOCI MAS	1.028.020	1.522.858	0,21	0,37
PT Energi Sejahtera Mas	890.117	455.958	0,18	0,11
PT Tapan Nadenggan	806.630	1.263.536	0,17	0,30
PT Arara Abadi	585.402	902.884	0,12	0,22
PT Wirakarya Sakti	447.906	1.364.836	0,09	0,33
PT Sinar Syno Kimia	435.446	279.750	0,09	0,07
PT Binasawit Abadipratama	411.313	757.610	0,08	0,18
PT Kresna Duta Agroindo	410.197	487.859	0,08	0,12
PT Oki Pulp & Paper Mills	310.846	2.953.825	0,06	0,71
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	290.193	541.611	0,06	0,13
PT Sumber Indahperkasa	264.538	394.558	0,05	0,09
PT Bumi Sawit Permai	262.274	88.462	0,05	0,02
PT Sawit Mas Sejahtera	227.325	365.062	0,05	0,09
PT Bumipermi Lestari	212.414	135.472	0,04	0,03
PT Buana Wiralestari Mas	205.152	188.033	0,04	0,05
PT Djuandasawit Lestari	197.679	78.744	0,04	0,02
PT Mitrakarya Agroindo	167.025	790.575	0,03	0,19
PT Harapan Rimba Raya	165.453	-	0,03	-
PT Agrokarya Primalestari	138.385	552.979	0,03	0,13
PT Meganusa Intisawit	136.524	469.608	0,03	0,11
PT Sawitakarya Manunggul	124.171	477.458	0,03	0,11
PT Persada Graha Mandiri	106.947	-	0,02	-
PT Kruing Lestari Jaya	103.713	-	0,02	-
PT Ramajaya Pramukti	102.238	148.943	0,02	0,04
PT Satya Kisma Usaha	98.326	235.705	0,02	0,06
PT Agrolestari Sentosa	75.827	636.870	0,02	0,15
PT Palmindo Billiton Berjaya	74.676	95.952	0,02	0,02
PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk	72.761	109.451	0,01	0,03
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	64.362	163.410	0,01	0,04
PT Bumipalma LestariPersada	53.581	669.332	0,01	0,16
PT Agrolestari Mandiri	44.179	512.136	0,01	0,12
PT Kartika Prima Cipta	43.005	245.328	0,01	0,06
PT Kencana Graha Permai	32.836	374.890	0,01	0,09
PT Bangun Nusa Mandiri	13.233	295.920	0,00	0,07
PT Cahayanusa Gemilang	13.205	113.073	0,00	0,03
PT Paramitra Internusa Pratama	10.823	172.702	0,00	0,04
PT Buana Adhitama	8.905	315.158	0,00	0,08
PT Forestalestari Dwikarya	8.899	142.117	0,00	0,03
PT Buana Artha Sejahtera	4.122	188.234	0,00	0,05
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	681.683	587.074	0,14	0,14
Jumlah	84.776.075	67.425.390	17,31	16,19
Revenues				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT SKS Listrik Kalimantan				
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk				
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry				
PT DSSP Power Kendari				
PT DSSP Power Sumsel				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT Ivo Mas Tunggal				
PT Sinarmas Bio Energy				
PT SOCI MAS				
PT Energi Sejahtera Mas				
PT Tapan Nadenggan				
PT Arara Abadi				
PT Wirakarya Sakti				
PT Sinar Syno Kimia				
PT Binasawit Abadipratama				
PT Kresna Duta Agroindo				
PT Oki Pulp & Paper Mills				
PT Sinar Kencana Inti Perkasa				
PT Sumber Indahperkasa				
PT Bumi Sawit Permai				
PT Sawit Mas Sejahtera				
PT Bumipermi Lestari				
PT Buana Wiralestari Mas				
PT Djuandasawit Lestari				
PT Mitrakarya Agroindo				
PT Harapan Rimba Raya				
PT Agrokarya Primalestari				
PT Meganusa Intisawit				
PT Sawitakarya Manunggul				
PT Persada Graha Mandiri				
PT Kruing Lestari Jaya				
PT Ramajaya Pramukti				
PT Satya Kisma Usaha				
PT Agrolestari Sentosa				
PT Palmindo Billiton Berjaya				
PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk				
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia				
PT Bumipalma LestariPersada				
PT Agrolestari Mandiri				
PT Kartika Prima Cipta				
PT Kencana Graha Permai				
PT Bangun Nusa Mandiri				
PT Cahayanusa Gemilang				
PT Paramitra Internusa Pratama				
PT Buana Adhitama				
PT Forestalestari Dwikarya				
PT Buana Artha Sejahtera				
Others (less than US\$ 100,000 each)				
Total				

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
			%	%
Beban pokok penjualan				
PT SOCI MAS	1.666.368	1.869.342	0,61	0,73
PT Cakrawala Mega Indah	1.129.476	1.559.007	0,41	0,61
PT Serpong Mas Telematika	197.378	-	0,07	-
PT Ferro Mas Dinamika	-	1.458.109	-	0,57
PT Sinarmas Bio Energy	-	141.972	-	0,06
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	224.356	-	0,08	-
Jumlah	3.217.578	5.028.430	1,17	1,97
Beban penjualan				
PT Wirakarya Sakti	234.000	265.200	0,41	0,42
PT Asuransi Sinar Mas	221.287	1.839.395	0,39	2,88
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	35.315	10.269	0,06	0,02
Jumlah	490.602	2.114.864	0,86	3,32
Beban umum dan administrasi				
PT Royal Oriental	231.236	342.969	0,84	1,26
PT Bumi Serpong Damai Tbk	65.401	85.143	0,24	0,31
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	80.871	138.914	0,29	0,51
Jumlah	377.508	567.026	1,37	2,08

- b. Grup mengasuransikan sebagian persediaan dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Net dan PT Asuransi Simas Insurtech (Catatan 8 dan 13).
- c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 35).
- d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan tahun 2020 masing-masing sebesar US\$ 952.272 dan US\$ 914.815.

- b. The Group has insured part of its inventories and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Net and PT Asuransi Simas Insurtech (Notes 8 and 13).
- c. The Group entered into coal sales and purchase agreement with related parties (Note 35).
- d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the three-month periods ended March 31, 2021 and in 2020 amounted to US\$ 952,272 and US\$ 914,815, respectively.

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, Manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

	Suku bunga mengambang/Floating interest rate					
	31 Maret 2021/March 31, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Liabilitas						
Utang bank dan lembaga keuangan	46.967.405	98.574.900	145.542.305	201.814.913	113.413.877	315.228.790

Liabilities
Loan to banks and financial
institution

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 309.182 dan US\$ 2.653.930, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the period would have been lower/higher by US\$ 309,182 and US\$ 2,653,930, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Mata uang asal/ Original currency	31 Maret 2021/March 31, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR 739.081.738.779	50.719.307	607.375.444.033	43.061.004	Cash and cash equivalents
	CNY 33.041.073	5.063.186	14.474.707	2.218.104	
	SGD 1.184.478	893.843	1.466.588	1.106.731	
	AUD 9.652.181	7.370.890	2.049.433	1.565.050	
Investasi jangka pendek	IDR 50.569.000.000	3.470.287	50.184.000.000	3.557.887	Short-term investments
Piutang usaha	IDR 1.855.865.885.305	127.358.351	1.312.314.358.391	93.038.948	Trade accounts receivable
	GBP 142.033	192.185	140.000	189.434	
	AUD 78.367	2.647	3.482	2.659	
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR 292.075.416.669	20.043.606	283.675.883.974	20.111.726	Other receivables (including current and noncurrent)
	AUD 2.633.562	2.011.120	2.102.525	1.605.594	
	SGD 1.165	879	1.183	893	
Aset lancar lainnya	IDR 2.302.201.136	157.988	2.231.537.945	158.209	Other current assets
	AUD 428.293	327.066	513.537	392.163	
	SGD 178.784	134.916	149.192	112.585	
Aset tidak lancar lain-lain	IDR 325.102.194.360	22.310.060	297.796.840.234	21.112.856	Other noncurrent assets
	AUD 22.935.912	17.515.014	22.765.182	17.384.636	
Jumlah Aset		257.571.345		205.618.479	Total Assets

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Mata uang asal/ Original currency	31 Maret 2021/March 31, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2020/December 31, 2020		
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	IDR	245.879.286.804	16.873.407	316.385.023.500	22.430.700	Short term loan to banks and financial institution
	AUD	371.167	282.218	-	-	
Utang usaha	IDR	1.881.483.594.617	129.116.360	2.033.441.470.405	144.164.585	Trade accounts payable
	AUD	12.985.951	9.916.724	1.438.295	1.315.598	
	GBP	363.116	491.332	217.521	294.327	
	MYR	438.172	108.472	480.001	118.827	
	SGD	88.015	66.419	63.717	48.083	
	JP¥	20.948.657	202.783	22.442.562	217.244	
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	272.856.082.181	18.724.683	345.729.122.547	24.511.104	Other accounts payable (including current and noncurrent)
	AUD	15.179.875	11.592.115	19.110.414	14.593.672	
	SGD	291.551	220.013	32.711	24.685	
	EUR	162	199	-	-	
Utang pajak	IDR	422.694.430.080	29.007.304	693.576.187.208	49.172.363	Taxes payable
	AUD	281.439	214.921	242.653	185.302	
	SGD	10.907	8.231	-	-	
Beban akrual	IDR	704.485.541.434	48.345.152	676.110.207.380	47.934.081	Accrued expenses
	AUD	27.963.633	21.354.434	41.377.084	31.597.619	
	SGD	1.223.468	923.266	972.502	733.879	
	GBP	1.590	2.151	133.380	180.476	
	EUR	8.360	10.272	9.563	11.750	
	JP¥	74.690	723	-	-	
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	1.528.311.360	104.880	1.479.332.400	104.880	Other noncurrent liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	IDR	24.734.173.472	1.697.378	22.704.002.518	1.609.643	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	127.981.633.166	8.782.709	123.099.521.939	8.727.368	Long-term employee benefits liability
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	714.958.353.793	49.063.845	718.624.188.188	50.948.188	Long-term loan to banks and financial institution (including current and long-term portion)
	AUD	87.313.680	66.677.110	97.428.507	74.401.300	
Utang jangka panjang lainnya	AUD	10.770.032	8.224.537	11.372.656	8.684.731	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas			<u>422.011.638</u>		<u>482.010.405</u>	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih			<u>(164.440.293)</u>		<u>(276.391.926)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 776.561 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 2% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$ 3.371.246.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

As of March 31, 2021, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been US\$ 776,561, higher/lower. As of December 31, 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 2% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, loss before tax for the year would have been US\$ 3,371,246, higher/lower.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>At FVPL</i>
Investasi jangka pendek	75.024.302	75.024.302	75.565.023	75.565.023	Short-term investments
Investasi jangka panjang	72.056	72.056	74.442	74.442	Long-term investments
<i>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	447.635.392	447.635.392	610.864.288	610.864.288	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	182.474.554	171.524.202	182.255.323	170.897.948	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	127.244.723	95.889.587	101.450.603	70.083.549	Other receivables (included current and noncurrent)
Aset tidak lancar lain-lain	23.726.474	23.726.474	19.994.223	19.994.223	Other noncurrent assets
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>At FVOCI</i>
Investasi jangka panjang	321.311.010	321.311.010	292.696.430	292.696.430	Long-term investments
Jumlah	1.177.488.511	1.135.183.023	1.282.900.332	1.240.175.903	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

31 Maret 2021/March 31, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported						
Liabilitas								Liabilities					
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	162.770.075	86.134.900	142.230.680	21.607.745	412.743.400	(3.994.789)	408.748.611	Bank loans and financial institution (short-term and long-term)					
Utang usaha	176.053.992	-	-	-	176.053.992	-	176.053.992	Trade accounts payable					
Utang lain-lain	31.520.741	41.665.278	-	-	73.186.019	-	73.186.019	Other accounts payable					
Beban akrual	95.148.046	-	-	-	95.148.046	-	95.148.046	Accrued expenses					
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	2.020.423	6.486.510	-	-	8.506.933	-	8.506.933	Other long-term payable (short-term and long-term)					
Jumlah	467.513.277	134.286.688	142.230.680	21.607.745	765.638.390	(3.994.789)	761.643.601	Total					

31 Desember 2020/December 31, 2020													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported						
Liabilitas								Liabilities					
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	319.543.352	81.749.372	139.722.717	-	541.015.441	(3.755.561)	537.259.880	Bank loans and financial institution (short-term and long-term)					
Utang usaha	186.552.048	-	-	-	186.552.048	-	186.552.048	Trade accounts payable					
Utang lain-lain	40.317.358	43.275.441	-	-	83.592.799	-	83.592.799	Other accounts payable					
Beban akrual	113.401.874	-	-	-	113.401.874	-	113.401.874	Accrued expenses					
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	2.240.781	6.952.595	18.716.767	21.694.435	49.604.578	(839.818)	48.764.760	Other long-term payable (short-term and long-term)					
Jumlah	662.055.413	131.977.408	158.439.484	21.694.435	974.166.740	(4.595.379)	969.571.361	Total					

35. Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:

1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.

35. Significant Agreements

- a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of founder stockholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightholders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended for several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:

1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire land which are located in area of location rights of each location rightholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.
3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

- b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), pihak berelasi, sebagai berikut:

2. BSD City will arrange the fund for developing the project.
3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.
5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

Since SV has been merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009 from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

- b. On December 29, 1997, the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), related parties, entered into the following agreements:

- *Asset Purchase Agreements*

Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP, dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements*.

- *Master Operating Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plants*). Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Energy Service Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Lease Agreements*

Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari *Energy Services Agreements*. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun.

- *Asset Purchase Agreements*

These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in complex of power assets between the Company, IKPP, and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while land wherein the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Energy Service Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide certain provisions among others for tariff on steam and power processing services. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Lease Agreements*

Based on these agreements and the amendments thereto, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the Energy Services Agreements. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years.

Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang.

On December 18, 2006, the Company entered into a Power and Steam Processing Service Agreement with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for tariff on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.

- c. Pada tanggal 11 Agustus 2011, GEM (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, GEM dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

- c. On August 11, 2011, GEM (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, GEM and GMR agreed to changes some points related to this agreement.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, GEM, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada GEM sehingga GEM dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

On August 11, 2011, GMR, GEM and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to GEM so that GEM can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agree to release and discharge TKS obligation as the supplier under CSSA.

- d. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

- d. Royalty

Based on the Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

Further, based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US\$ 28.472.583 dan US\$ 30.261.129 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban DHPB untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 47.155.627 dan US\$ 37.061.332 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 28).

e. Iuran Tetap

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban iuran tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 86.912 dan US\$ 76.891 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" (Catatan 29).

f. Perjanjian Jual Beli Batubara

Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

g. RKN, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Panin Tbk pada tahun 2017. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) sebesar US\$ 4.756.450 pada tanggal 30 Juni 2020 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2020. Per tanggal 31 Desember 2020 kontrak tersebut sudah selesai.

RKN, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) pada tahun 2020. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) sebesar US\$ 1.975.975 pada tanggal 31 Maret 2021 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, accrued royalty fees amounted to US\$ 28,472,583 and US\$ 30,261,129, respectively, and are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position. The royalty fees for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, amounted to US\$ 47,155,627 and US\$ 37,061,332, respectively, and were presented as part of "Cost of revenues" (Note 28).

e. Deadrent

In accordance with the CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares area and the rates stipulated therein.

Deadrent expense for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 86,912 and US\$ 76,891, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses - Others" (Note 29).

f. Coal Sale and Purchase Agreement

The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

g. RKN, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Panin Tbk in 2017. The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 4,756,450 as of June 30, 2020 and will mature in various dates in 2020. As of December 31, 2020, the contract has been finished.

RKN, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) in 2020. The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 1,975,975 as of March 31, 2021 and will mature in various dates in 2021.

IMI, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Sinarmas Tbk. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) sebesar US\$ 289.891 pada 31 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2021. Per tanggal 31 Maret 2021 kontrak tersebut sudah selesai.

IMI, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Sinarmas Tbk. The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 289,891 as of December 31, 2020 and will mature on various date in 2021. As of March 31, 2021, the contract has been finished.

- h. Pada tanggal 2 Juli 2015, GEM menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari GEM kepada ACE sebesar US\$ 30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tanggal 10 Juni 2015.

- h. On July 2, 2015, GEM entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a US\$ 30,000,000 term loan granted by GEM to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak 3 bulan (atau 6 bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan GEM) setelah tanggal penarikan pinjaman.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling 3 months (or, if extended with the consent of GEM, 6 months) after the date the loan is drawn down.

Suku bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah persentase tertentu per tahun yang dihitung dari penjumlahan (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, GEM dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, GEM may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge.

Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana suku bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021.

The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity of the facility was extended until August 16, 2021.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman sebesar US\$ 4.340.344 dan US\$ 8.525.888 disajikan sebagai bagian "Piutang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance amounting to US\$ 4,340,344 and US\$ 8,525,888, respectively, is presented as part of "Other receivables - third parties" account in the consolidated statements of financial position.

36. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha, yakni penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan pupuk dan bahan kimia, sewa, dan pertambangan dan perdagangan batubara.

36. Segment Information

The Group's segment information is presented based on their business, namely supply of steam and electricity, fertilizer and chemicals trading, rent, and coal mining and trading.

Tiga bulan/Three months 31 Maret 2021/March 31, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
Konstruksi, Operasi dan Keuangan Pembangkit Listrik/ Construction, Operation and Financial of Power Plant	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha							Revenues
Lokal	12.882.576	22.284.297	171.334.492	13.595.931	181.788	220.118.196	Local
Ekspor	-	120	268.091.556	-	153.791	268.245.467	Export
Jumlah	12.882.576	22.284.417	439.426.048	13.595.931	335.579	488.363.663	Total
Beban pokok penjualan	5.836.307	18.307.562	242.157.002	7.812.062	298.152	274.234.243	Cost of revenues
Laba kotor	7.046.269	3.976.855	197.269.046	5.783.869	37.427	214.129.420	Gross profit
Beban usaha	(2.792.380)	(3.080.439)	(72.068.606)	(6.834.594)	(331.311)	(85.091.446)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	10.813.779	1.673.269	(8.421.340)	(1.824.306)	18.787	2.889.288	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak	15.067.668	2.569.685	116.779.100	(2.875.031)	660.937	131.927.262	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak - bersih	463.633	537.860	26.780.196	(192.796)	(35.414)	27.553.479	Tax expense (benefit) - net
Laba (rugi) bersih	14.604.035	2.031.825	89.998.904	(2.682.235)	(239.683)	104.373.783	Net profit (loss)
Aset segmen - neto dari pajak	1.891.336.404	49.394.290	1.431.540.196	184.599.589	130.445.290	2.724.711.345	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	121.546.755	45.806.147	730.831.868	106.269.892	19.763.827	969.872.140	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan							Additional disclosures
Perolehan barang modal	90.811	27.112	11.763.737	1.665.780	10.889	13.558.329	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	3.025.881	120.514	6.096.883	4.307.641	109.498	13.660.417	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis							Sales based on geographical location
Indonesia	12.882.576	22.284.297	171.334.492	13.595.931	181.788	220.118.196	Indonesia
Cina	-	-	141.673.340	-	-	141.673.340	China
India	-	-	67.911.376	-	-	67.911.376	India
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	12.610.430	-	-	12.610.430	South East Asia (exclude Indonesia)
Jepang	-	-	19.831.264	-	-	19.831.264	Japan
Korea	-	-	20.449.120	-	122.500	20.571.620	Korea
Belanda	-	-	5.543.158	-	-	5.543.158	Netherlands
Lain-lain	-	120	72.868	-	31.291	104.279	Taiwan
Jumlah	12.882.576	22.284.417	439.426.048	13.595.931	335.579	488.363.663	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tiga bulan/Three months 31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	Konstruksi, Operasi dan Keuangan pembangkit Listrik/ Construction, Operation and Financial of power plant	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha							Revenues
Lokal	53.388.064	39.824.859	100.912.446	10.021.958	189.818	(6.241.698)	198.095.447
Ekspor	-	-	218.206.720	-	284.635	-	218.491.355
Jumlah	53.388.064	39.824.859	319.119.166	10.021.958	474.453	(6.241.698)	416.586.802
Beban pokok penjualan	23.715.371	34.522.394	197.431.042	7.904.787	436.242	(6.427.458)	257.582.378
Laba kotor	29.672.693	5.302.465	121.688.124	2.117.171	38.211	185.760	159.004.424
Beban penjualan	-	(3.789.044)	(56.594.019)	(3.244.859)	(185.818)	-	(63.813.740)
Beban umum dan administrasi	(4.123.245)	(741.313)	(15.267.212)	(1.823.886)	(5.341.832)	-	(27.297.488)
Beban eksplorasi	-	-	(51.179)	-	-	-	(51.179)
Pendapatan bunga	2.265.127	29.041	625.459	6.325	2.308.681	(2.029.432)	3.205.201
Beban bunga	(13.225.651)	(292.127)	(3.975.764)	(2.055.226)	(7.844.001)	2.031.991	(25.360.778)
Lain-lain - bersih	14.477.153	842.848	11.068.910	(17.361.741)	(12.503.114)	(15.726.605)	(19.202.549)
Laba (rugi) sebelum pajak	29.066.077	1.351.870	57.494.319	(22.362.216)	(23.527.873)	(15.538.286)	26.483.891
Beban (penghasilan) pajak - bersih	(10.684.257)	322.746	12.939.087	(746.139)	(1.875.703)	-	(44.266)
Laba (rugi) bersih	39.750.334	1.029.124	44.555.232	(21.616.077)	(21.652.170)	(15.538.286)	26.528.157
Aset segmen - neto dari pajak	3.148.053.387	71.176.251	311.225.053	128.571.501	830.816.231	(1.108.286.620)	3.381.555.803
Liabilitas segmen - neto dari pajak	1.119.916.796	62.870.689	369.717.100	108.249.765	232.434.709	(109.976.117)	1.783.212.942
Pengungkapan tambahan							
Perolehan barang modal	321.248	63.202	2.909.406	1.166.975	36.309	-	4.497.140
Depresiasi dan amortisasi	3.296.641	103.012	4.558.371	4.279.984	514.222	-	12.752.230
Penjualan berdasarkan lokasi geografis							Sales based on geographical location
Indonesia	53.388.064	39.824.859	100.912.446	10.021.958	189.818	(6.241.698)	198.095.447
Cina	-	-	135.691.716	-	-	-	135.691.716
India	-	-	65.609.451	-	-	-	65.609.451
Malaysia	-	-	5.332.250	-	-	-	5.332.250
Filipina	-	-	3.429.347	-	-	-	3.429.347
Pakistan	-	-	2.461.505	-	-	-	2.461.505
Kamboja	-	-	2.255.013	-	-	-	2.255.013
Vietnam	-	-	1.834.670	-	-	-	1.834.670
Australia	-	-	1.592.768	-	-	-	1.592.768
Korea	-	-	-	-	239.352	-	239.352
Taiwan	-	-	-	-	45.283	-	45.283
Jumlah	53.388.064	39.824.859	319.119.166	10.021.958	474.453	(6.241.698)	416.586.802
31 Desember 2020/December 31, 2020							
Aset segmen - neto dari pajak	2.035.583.963	42.367.901	1.316.609.352	268.829.936	130.005.211	(1.050.108.840)	2.743.287.523
Liabilitas segmen - neto dari pajak	292.606.231	40.732.965	761.605.038	202.313.465	20.089.988	(143.923.637)	1.173.424.050

37. Informasi Lainnya

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009, diantaranya ketentuan mengenai sentralisasi perizinan, ketentuan mengenai perpanjangan PKP2B, divestasi saham perusahaan penanaman modal asing, pengalihan IUP, larangan menjaminkan IUP dan komoditas hasil tambang dan lain-lain. Dalam waktu satu tahun sejak diundangkannya Undang-Undang ini, Pemerintah harus menetapkan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang ini.

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang) pada tanggal 12 Januari 2009, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 dan No. 23 tahun 2010 pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah mengeluarkan PP No. 55 tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 tahun 2009, yaitu PP No. 78 tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

37. Other Information

Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 year 2009, among others the provision regarding the centralization of licensing, provision on the extension of CCOW, divestment of foreign investment company, transfer of IUP, encumbrance prohibition for IUP and mining commodities. Within one year of the enactment of this Law, the government must establish the implementing regulation of this Law.

The Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law) on January 12, 2009, and Government Regulation (PP) No. 22 and No. 23 year 2010 on February 1, 2010. In addition, the Government issued PP No. 55 year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 year 2009, i.e. PP No. 78 year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

- b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP baru mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 81/2019 yang menggantikan PP No. 9/2012. Namun, PP ini lebih banyak mengatur mengenai penyesuaian tarif penerimaan negara, bukan pajak pada sektor komoditas mineral logam.

Peraturan ini memberikan penjelasan mengenai iuran eksploitasi dari bisnis mineral logam dan komoditas batubara yang sebelumnya tidak diatur oleh PP No. 45/2003. Peraturan ini juga memberikan arahan untuk imbalan tetap lainnya terkait dengan aktivitas mineral logam dan komoditas batubara dan imbalan lainnya yang tidak terkait dengan komoditas seperti kompensasi untuk informasi terkait dengan IUP dan IUPK area eksplorasi, biaya penggantian untuk penambangan batubara tertutup dan porsi bagian Pemerintah (4%) dari pemegang IUPK-Operasi Produksi berdasarkan pendapatan bersihnya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

- b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and postmining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.9/2012 which replaced previous regulation GR No.45/2003.

On November 20, 2019, the Government of Indonesia released new GR for type and tariff for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.81/2019 which replaced previous GR No.9/2012. However, this regulation mostly govern the adjustment of non-tax state revenue in the metal mineral commodities.

This regulation provides clarification for obligation fees on metal mineral and coal commodities business which previously has not been set in PP No. 45/2003. It also provides guidelines on other fixed fees related to metal mineral and coal mines activities and other fees which are not related to commodities such as compensation for information related to IUP and IUPK exploration areas, replacement costs for closed coal mines and portion of the Government's share (4%) from IUPK Production Operation holders based on its net income.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) PT Borneo Indobara pada Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (EIA), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of PT Borneo Indobara for Coal Mining Activities in District Satui, District Sei Loban and Kusan Hulu, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO can conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

Based on Decision Letter from the Minister of Environment No. 64 Tahun 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, Province South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO already obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to a maximum of 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO had been approved analysis Feasibility Environment Activities Mining to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Ijin Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Feasibility Environment Activities Mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into feasibility environment activities mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO had been approved environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 18, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 regarding environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into Environmental Permit of Mining Activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya, pada tanggal 17 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Based on Decision of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO obtained approval of Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production Activities to increase production capacity from a maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 17, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production Activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production Activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

38. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Desember 2019, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 746/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 28 November 2019 yang diajukan oleh PT Conbloc Infratecno ("Penggugat") kepada BORNEO ("Tergugat I") dan PT Asuransi Kredit Indonesia ("Tergugat II"), berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* BORNEO No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dan *Addendum I* Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* PT Borneo Indobara No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 15 November 2018. Atas dasar gugatan tersebut, Penggugat menuntut Tergugat I antara lain untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 22.709.737.304 (setara dengan US\$ 1.387.531). Berdasarkan Putusan Sela tanggal 8 Juni 2020 yang berlaku sebagai putusan akhir, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa Pengadilan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut, berdasarkan hal tersebut dapat disampaikan bahwa sidang gugatan perdata di PN Pusat pada tahun 2019 dengan PT Conbloc Infratecno sudah selesai.

38. Lawsuit

On December 6, 2019, BORNEO received the Court Summons for Civil Plaintiff case No. 746/Pdt.G.2019/PN.JKT.PST registered at the Central Jakarta District Court dated November 28, 2019 submitted by PT Conbloc Infratecno ("Plaintiff") to BORNEO ("Defendant I") and PT Asuransi Kredit Indonesia ("Defendant II"), relating to the implementation of the BORNEO Hauling Road Betterment Agreement No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated August 2, 2018 and Addendum I PT Borneo Indobara Hauling Road Betterment Agreement No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated November 15, 2018. Based on the claim, the Plaintiff demanded Defendant I to pay compensation as amount Rp 22,709,737,304 (equivalent to US\$ 1,387,531). Based on the Interlocutory Verdict date June 8, 2020 that serves as final verdict, Central Jakarta District Court decided that the Court was not authorized to examine and try the case, based on it can be delivered that the civil suit trial in central district court in 2019 with PT Conbloc Infratecno are done.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 Desember 2020, BORNEO mendaftarkan permohonan revoi prosedur atas Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) melalui surat permohonan revoi No. 422/XII/shmp/ltr/2020 yang telah terdaftar di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register perkara 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

On December 8, 2020, BORNEO registered a revoi procedure on the *Daftar Piutang Tetap Kurator* PT Conbloc Infratecno (*Dalam Pailit*) through revoi application letter No. 422/XII/shmp/ltr/2020 which has been registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still ongoing at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

Pada tanggal 1 Februari 2021, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang tertanggal 29 Januari 2021 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai Turut Tergugat I dalam perkara perdata gugatan wanprestasi antara PT Multi Renaperkasa Abadi melawan PT Webproteksi Solusindo (Tergugat I) dan PT Asuransi Sinar Mas (Tergugat II) dengan nomor registrasi perkara 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

On February 1, 2021, BORNEO received a Court Summons dated January 29, 2021 from South Jakarta District Court as Co-Defendant I in a civil case of default between PT Multi Renaperkasa Abadi against PT Webproteksi Solusindo (Defendant I) and PT Asuransi Sinar Mas (Defendant II) with case registration number 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still ongoing at the South Jakarta District Court.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,	
2021	2020
(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:	
Piutang lain-lain - pihak ketiga dari pelepasan saham entitas anak	50.000.033
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	536.331
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain - pihak ketiga	-
	506.028

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES

Noncash investing and financing activities:	
Other receivables - third parties from disposal of shares in a subsidiary	-
Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities	
Acquisition of property, plant and equipment through other accounts payable - third parties	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Maret/ March 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	95.794.233	(5.809.377) *	(648.281)	- *****	89.336.575	Short-term loan to banks and financial institution
Liabilitas jangka panjang	495.562.334	(160.883.673) *	(4.144.659)	2.262.057 **) *****	332.796.059	Long-term liabilities
Senior Secured Notes	147.151.073	-	-	341.703 ***)	147.492.776	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	5.186.590	1.697.259 *)	-	(295.524) ****)	6.588.325	Other accounts payable - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	43.275.441	395.757 *)	-	(2.005.920) ****) *****	41.665.278	Other accounts payable - third parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>786.969.671</u>	<u>(164.600.034)</u>	<u>(4.792.940)</u>	<u>302.316</u>	<u>617.879.013</u>	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan amortisasi biaya transaksi tahun berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the year and interest capitalized to loan

*** Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/Represents addition of unamortized bond issuance cost

**** Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/Represent the payable from operating activities

***** Merupakan utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang entitas anak pada tanggal akuisisi dan pelepasan/
Represents the other accounts payable and long-term liabilities of a subsidiary at acquisition and disposal date

	1 Januari/January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Maret/March 31, 2020	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	63.696.486	(7.744.091) *)	(310.771)	-	55.641.624	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang	1.168.488.239	(11.922.178) *)	(4.640.943)	7.085.823 **)	1.159.010.941	Long-term liabilities
Senior Secured Notes	145.783.157	-	-	341.866 ***)	146.125.023	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	4.842.386	(1.198.255) *)	(420.126)	698.586 ****)	3.922.591	Other accounts payable - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	25.789.847	(5.140.927) *)	-	5.346.484 ****)	25.995.404	Other accounts payable - third parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.408.600.115</u>	<u>(26.005.451)</u>	<u>(5.371.840)</u>	<u>13.472.759</u>	<u>1.390.695.583</u>	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan amortisasi biaya transaksi tahun berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the year and interest capitalized to loan

*** Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/Represents addition of unamortized bond issuance cost

**** Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/Represent the payable from operating activities

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Grup telah mengkonversi Obligasi Wajib Konversi PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren) yang dimiliki menjadi saham dalam Smartfren. Saham hasil konversi ini telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2021.

Dengan konversi ini, kepemilikan saham Grup di Smartfren menjadi sekitar 19,9%.

2. Pada tanggal 6 Mei 2021, GEM memperoleh persetujuan pemegang saham untuk menetapkan dividen final tahun buku 2020 sebesar US\$ 125.000.000, dimana sebagian dari jumlah dividen final yakni masing-masing sebesar US\$ 20.000.000 dan US\$ 30.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing per tanggal 22 Desember 2020 dan 15 Januari 2021, sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 75.000.000 disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2020 atau sebesar US\$ 0,01275 per saham atau setara dengan Rp 184 per saham (dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 5 Mei 2021 dimana US\$ 1 = Rp 14.431).
3. Pada tanggal 14 Mei 2021, GEAR menerbitkan *Senior Secured Notes* senilai US\$ 285.000.000 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
4. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Mei 2021, pemegang saham Perusahaan menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris :	Indra Widjaja
Komisaris Independen :	Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo Dr. Robert Arthur Simanjuntak Ir. Andy Noorsaman

Direksi

Presiden Direktur :	Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur :	Lokita Prasetya
Direktur :	Dr. Hermawan Tarjono Handhianto Suryo Kentjono Daniel Cahya Alex Sutanto

41. Events After the Reporting Period

1. The Group has converted the Mandatory Convertible Bond of PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren) into shares of stock of Smartfren. The converted shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 12, 2021.

With this conversion, the share ownership of the Group in Smartfren is approximately 19.9%.

2. On May 6, 2021, GEM obtained approval from shareholders to declare final dividends for the year 2020 amounting to US\$ 125,000,000 of which US\$ 20,000,000 and US\$ 30,000,000 have been distributed as interim dividends and has been paid to shareholders on December 22, 2020 and January 15, 2021, respectively, the remaining US\$ 75,000,000 as final dividend for the year 2020 or amounting to US\$ 0.01275 per share or equivalent to Rp 184/per share (using middle rate of Bank Indonesia as of May 5, 2021, US\$ 1 = Rp 14,431).
3. On May 14, 2021, GEAR issued Senior Secured Notes totaling to US\$ 285,000,000 with annual interest rate of 8,5% for 5 (five) years.
4. Based on Decision of Annual Stockholders' Meeting of the Company dated May 28, 2021, the members of the Company Board of Commissioners and Directors, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

42. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement
- Amendment to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendment to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, Presentation of financial statements - Classification of liabilities as current or non-current

The adoption of the above amendment to PSAK will have no impact on the consolidated financial statements.
